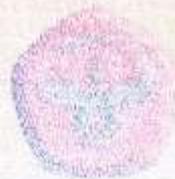


**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI *FINANCIAL*  
*FREEDOM* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA  
MAHASISWA KSPM UNIVERSITAS JAMBI**

**SKRIPSI**



**OLEH  
DITA LISNAWATI  
NIM. A1A119036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI *FINANCIAL*  
*FREEDOM* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA  
MAHASISWA KSPM UNIVERSITAS JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Jambi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan Ekonomi**



oleh:

Dita Lisnawati

NIM. A1A119036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Financial Freedom Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi* : Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Dita Lisnawati, Nomor Induk Mahasiswa A1A119036 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Mei 2023

Pembimbing I

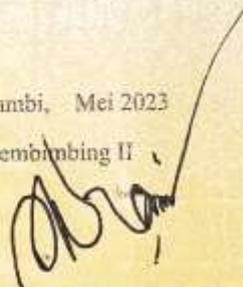


Dr. Siti Sumbada, S.Pd., M.Pd.

NIP.198101092005012002

Jambi, Mei 2023

Pembimbing II



Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak.

NIP.201504051023

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Financial Freedom Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi* : Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Dita Lisnawati, Nomor Induk Mahasiswa A1A119036, telah dipertahankan di depan tim penguji pada 7 Juni 2023.

Tim Penguji

1. Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E.  
NIP. 198101092005012002

Ketua

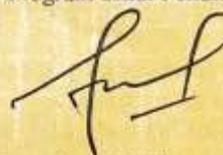


2. Dr. Iwan Patra, S.E., M.S.Ak.  
NIP. 201304031073

Sekretaris



Jambi, Juni 2023  
Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Drs. H. Arpizal, M.Pd  
NIP. 196109161986031002

## MOTTO

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 6)

Pada-Akhirnya Takdir Allah Itu Selalu Baik  
Walau Terkadang Perlu Air Mata Untuk Menerimanya  
Bersabarlah... Semakin Berat Ujianmu  
Maka Semakin Besar Pulsa Balasan Kebahagiaan Yang Akan Datang.

“Sebaik – baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Manusia Lainnya”

(HR. Ahmad)

---

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua yakni Bapak dan Mamak yang dengan perjuangan kerasnya telah mengantarkan aku untuk meraih ilmu. Semoga aku dapat menjadi yang terbaik dan membalas jasa beliau dikemudian hari dengan kesuksesan yang kudapatkan suatu hari nanti.

---

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DITA LISNAWATI

NIM : A1A119036

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan dibarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Mei 2023

nyataan,  


Dita Lisnawati

NIM. A1A119036

## ABSTRAK

Lisnawati, Dita. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Financial Freedom Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E., (II) Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Persepsi *Financial Freedom*, Keputusan Investasi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan besaran pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal, mendeskripsikan besaran pengaruh persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal. Dan untuk mendeskripsikan besaran pengaruh literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* secara bersama – sama terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal.

Penelitian ini dilakukan di Gelerai Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Jambi pada Maret 2023. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa anggota Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Setelah angket diambalikan, data diolah dan menggunakan kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal ( $Y$ ) dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,517 > 1,651$  dan secara parsial Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) juga berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal ( $Y$ ) dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,288 > 1,601$ . Secara simultan Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal ( $Y$ ) dengan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $19,987 > 3,09$ . Diperoleh angka Adjust R Square sebesar 0,301 atau 30,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal ( $Y$ ) sebesar 0,301 atau 30,1%. Sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengukuran model penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat lebih meningkatkan pengetahuan terkait literasi keuangan dan pemahaman akan kebebasan finansial di masa depan, serta pengelola Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi agar lebih masif lagi dalam memberikan edukasi terkait literasi keuangan maupun pemahaman akan kebebasan finansial di masa depan guna untuk meningkatkan investasi pada mahasiswa.

## KATA PENGANTAR

Selesainya penelitian yang dilakukan sampai terwujud menjadi skripsi ini tidak akan dapat diraih tanpa rahmat dari Allah Subhanahuwataala. Untuk itu, sudah sepantasnya puji syukur penulis sampai kehadirat Allah Subhanahuwataala, atas segala rahmat-Nya. Begitu pula kepada berbagai pihak yang telah membantu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa berterima kasih.

Terutama kepada ibu Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E selaku dosen pembimbing I yang dengan ketelitian, kesabaran dalam menasehati penulis dan menggugah penulis untuk memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih sering muncul dalam penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan tetap memberikan yang terbaik untuk beliau. Begitu juga dengan bapak Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak. yang dengan kesabaran, keikhlasan, dan sifat kebapakannya telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Semua itu akan penulis kenang sebagai bekal di masa mendatang.

Serta dosen program studi Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Jambi yang telah membagi ilmunya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang dalam. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik. Tidak lupa pula rasa haru dan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Ibu Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd., selaku ketua jurusan PIPS, bapak Drs. H. Arpizal, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan kepada Prof. Dr. Drs. Ekawarna, M.Psi. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan selalu memberikan kemudahan dan pengarahan kepada mahasiswanya.

Secara khusus kepada orang tua tercinta yaitu ayahanda Adeng Sutisna dan ibunda Uneh yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan perhatian untuk kesuksesan, penulis sampaikan terima kasih yang sangat mendalam, semoga jerih payah beliau mendapat imbalan dari yang maha kuasa. Untuk kedua kakak tercinta, abang, bibi beserta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dukungan, semangat dan kasih sayangnya.

Kemudian terimakasih juga kepada sahabatku Mega Agustina, Tri Aulia Sundari, Yuliana safitri, Suci Nurlaili dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 untuk segala dukungan, semangat, masukan dan bantuannya selama penulis berada di bangku kuliah dan selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, Mei 2023

Dita Lisnawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Definisi Operasional.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b> .....	<b>13</b>
2.1 Keputusan Investasi .....	13
2.1.1 Teori Investasi .....	13
2.1.2 Tujuan Investasi.....	14
2.1.3 Proses Investasi .....	15
2.1.4 Pasar Modal Indonesia .....	19
2.2 Literasi Keuangan.....	25
2.2.1 Teori Literasi Keuangan .....	25
2.2.2 Manfaat Literasi Keuangan .....	28
2.2.3 Indikator Literasi Keuangan .....	28
2.3 Persepsi Financial Freedom.....	31
2.3.1 Pengertian Persepsi.....	31
2.3.2 Faktor-faktor Persepsi .....	31
2.3.3 Indikator Persepsi .....	33

2.3.4 Financial Freedom .....	35
2.3.5 Tingkatan Level Keuangan.....	36
2.3.6 Indikator Financial Freedom .....	38
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan .....	39
2.5 Kerangka Berfikir .....	41
2.6 Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
3.2 Desain Penelitian .....	44
3.3 Populasi dan Sampel.....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.5 Validasi Instrumen Penelitian.....	46
3.5.1 Skala Pengukuran Data.....	46
3.5.2 Instrumen Penelitian.....	47
3.5.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	48
3.6 Teknik Analisis Data .....	50
3.6.1 Uji Prasyarat Analisis Data .....	50
3.6.2 Uji Asumsi Regresi.....	52
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
3.6.4 Analisis Deskriptif.....	53
3.6.5 Uji Hipotesis .....	53
<b>BAB IV HASIL DPENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	57
4.1.1 Deskripsi Data .....	57
4.1.2 Hasil Uji Instrumen Data.....	69
4.2 Pengujian Prasyarat Analisis .....	75
4.2.1 Uji Normalitas .....	75
4.2.2 Uji Linearitas .....	77
4.2.3 Uji Prasyarat Regresi .....	78
4.3 Uji Regresi Linear Berganda .....	80
4.4 Uji Hipotesis Statistik.....	82
4.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	82
4.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	84
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan ( $R^2$ ) .....	86
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	86

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi .....	87
4.5.2 Pengaruh Persepsi <i>Financial Freedom</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi .....	88
4.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi <i>Financial Freedom</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi.....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Implikasi .....	92
5.3 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Mahasiswa yang Melakukan Investasi Saham .....	7
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	39
Tabel 3. 1 Rencana Penelitian .....	43
Tabel 3. 2 Jumlah Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi	45
Tabel 3.3 Skala Likert .....	46
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Penelitian .....	47
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Keputusan Investasi (Y).....	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi (Y) .....	59
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Variabel Literasi Keuangan (X1).....	61
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X1) .....	63
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Variabel Persepsi <i>Financial Freedom</i> (X2).....	65
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi <i>Financial Freedom</i> (X2)....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y) .....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y) .....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1).....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1) .....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi <i>Financial Freedom</i> (X2) ....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi <i>Financial Freedom</i> (X2). 74	
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Keuangan (X1) .....	77
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Variabel Persepsi <i>Financial Freedom</i> (X2)...	78
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	80
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	81
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial Pengaruh X1 Terhadap Y .....	83
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial Pengaruh X2 Terhadap Y .....	84
Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	85
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Tingkat Inflasi Tahunan Indonesia (Juni 2017-Juni 2022).....	1
1.2 Grafik Jumlah Investor Pasar Modal dalam 4 Tahun Terakhir.....	3
1.3 Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2001-2021....	6
2.1 Kerangka Berfikir.....	41
4.1 Diagram Batang Variabel Keputusan Investasi (Y).....	60
4.2 Histogram Variabel Keputusan Investasi (Y).....	60
4.3 Diagram Batang Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ).....	64
4.4 Histogram Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ).....	64
4.5 Diagram Batang Variabel Persepsi <i>Financial Freedom</i> ( $X_2$ ).....	68
4.6 Histogram Variabel Persepsi <i>Financial Freedom</i> ( $X_2$ ).....	68
4.7 Grafik Normal P-P Plot.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi .....	99
Lampiran 2 Angket Observasi Awal.....	100
Lampiran 3 Data Mahasiswa KSPM Universitas Jambi .....	102
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen .....	108
Lampiran 6 Angket Penelitian .....	109
Lampiran 7 Tabulasi Hasil Penelitian .....	112
Lampiran 8 Hasil Uji Coba Uji Validitas.....	119
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas .....	120
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas .....	121
Lampiran 11 Hasil Analisis Deskriptif .....	122
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas.....	126
Lampiran 13 Hasil Uji Linearitas.....	127
Lampiran 14 Hasil Uji Multikolinearitas .....	127
Lampiran 15 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	128
Lampiran 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	128
Lampiran 17 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	128
Lampiran 18 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	129
Lampiran 19 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	129
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian.....	130
Lampiran 21 Data Program Studi Mahasiswa KSPM Universitas Jambi.....	131
Lampiran 22 Tabel t Statistik.....	131
Lampiran 23 Tabel F Statistik.....	134
Lampiran 24 Tabel R Statistik .....	136

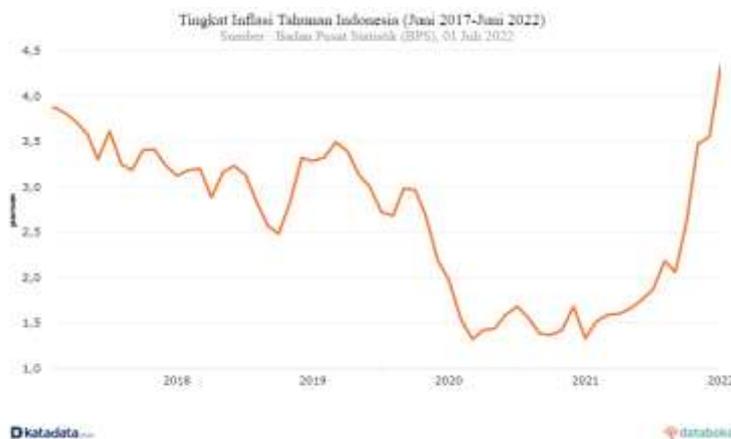
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 membuat berbagai macam sektor ekonomi terdampak cukup signifikan, banyak sekali masyarakat mengalami kondisi yang cukup sulit. Jika ditelisik pada fenomena yang terjadi saat ini bahwasanya indonesia sedang mengalami angka kenaikan inflasi yang cukup tinggi, yang mana hal itu terjadi karena kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus.

Menurut Badan Pusat Statistik (2022), Inflasi dapat didefinisikan sebagai kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang berlangsung secara terus menerus sehingga menyebabkan turunnya nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Berikut disajikan data tingkat inflasi tahunan indonesia 2017 – 2022.



**Gambar 1.1 Grafik Tingkat Inflasi Tahunan Indonesia periode Juni 2017-Juni 2022**  
Sumber : BPS dalam databox (2022)

Pada gambar 1.1 diatas, terlihat bahwa tingkat inflasi indonesia pada bulan juni 2022 mencapai angka 4,35% (yoy), yang dimana hal tersebut merupakan tingkat inflasi tertinggi sejak tahun 2017.

Berdasarkan data dari siaran media Kompas TV yang disampaikan langsung oleh Bapak Jokowi selaku Presiden Republik Indonesia pada acara Rakornas Pengendalian Inflasi, bahwasanya Provinsi Jambi masuk pada kategori 5 provinsi yang mengalami inflasi tertinggi, dengan kenaikan angka inflasi tertinggi yakni sebesar 8,55%, kemudian diikuti oleh Sumatera Barat sebesar 8,01%, Bangka Belitung 7,77%, Riau 7,04% dan Aceh 6,97%.

Menurut Rudiwantoro (2018 : 45) Dalam penduduk modern, investasi saat ini menjadi kebutuhan penting untuk masa depan. Sedangkan menurut Amri (2017:51) Investasi merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang atau badan untuk mendapatkan keuntungan melalui kegiatan usaha dengan cara meningkatkan nilai barang dan jasa. Tujuan dari investasi itu sendiri ialah untuk melindungi nilai uang atau asset dari efek inflasi yang dari tahun ke tahun semakin naik, serta melindungi masa pensiun dengan kebebasan finansial. Secara umum ada tujuh jenis pilihan investasi yaitu menabung atau deposito, logam mulia, properti, obligasi, reksadana, saham, dan forex.

Pasar modal adalah salah satu tempat bagi para pemilik dana atau investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang membutuhkan modal. Investasi pada dasarnya adalah penempatan sejumlah modal pada suatu instrumen investasi tertentu seperti saham, obligasi, surat berharga lainnya yang dilakukan saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Tempat terjadinya perdagangan sekuritas dinamakan bursa efek, di Indonesia disebut sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun tujuan dari para investor menanamkan dananya di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan dalam jangka pendek dan juga dalam jangka panjang.



**Gambar 1.2 Grafik Jumlah Investor Pasar Modal dalam 4 Tahun Terakhir.**

Sumber : *Data KSEI Februari 2022*

Berdasarkan laporan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada gambar 1.2 diatas, menunjukkan bahwa jumlah investor ritel pasar modal Indonesia telah menembus angka 8,1 juta per Februari 2022 dan terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, yang artinya sejak adanya pandemi covid-19 tahun 2020 jumlah investor di indonesia mengalami kenaikan yang sangat signifikan yakni lebih dari 100%.

Menurut Suprasta dan Nuryasman (2020:251) Terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, yaitu *Financial literacy*, *financial experience*, *locus of control* dan *experience regret*. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Investment Decision*, artinya semakin baik pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya maka keputusan investasi akan semakin efektif.

Vitt, L.A (2000:17) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisa, mengelola, dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan personal yang mempengaruhi kesejahteraan secara finansial, yang meliputi kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan, merencanakan masa depan, serta

menanggapi dengan baik setiap peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam ekonomi secara umum.

Perlu kita ketahui bahwasannya generasi muda Indonesia adalah generasi yang akan memegang kendali atas bonus demografi tahun 2025–2030. Generasi muda yang memiliki sikap kreatif, percaya diri dan dapat bekerja sama. Dimasa mendatang tentu ini akan menjadi pasar yang potensial bagi industri keuangan. Pengetahuan terhadap literasi keuangan haruslah menjadi pemahaman khusus yang harus dimiliki oleh generasi muda saat ini, dimana ketika generasi muda dapat memahami literasi keuangan dengan baik serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari maka besar kemungkinan akan mencapai *financial freedom* di masa depan.

Kebebasan finansial pada dasarnya merupakan puncak dari implementasi literasi keuangan. Kebebasan finansial dapat dimaknai sebagai suatu kondisi dimana seseorang telah memiliki aset yang dapat mencukupi segala kebutuhannya tanpa perlu bekerja lebih keras. Selain itu, literasi keuangan merupakan suatu keterampilan seseorang mengenai konsep keuangan sehingga orang tersebut dapat membuat keputusan yang efektif serta mampu membuat hidupnya lebih sejahtera. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimaknai bahwa literasi keuangan adalah pondasi awal terciptanya kebebasan finansial.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) selaku wakil pemerintah di bidang pendidikan telah menyediakan literasi keuangan sebagai salah satu bentuk materi pendukung di sekolah formal. Kemendikbud telah mencantumkan beberapa point pokok dalam buku literasi keuangan yang terdiri dari konsep *earning*, *spending*, *saving*, *sharing*, dan kejahatan finansial

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Namun sangat disayangkan di dalam distribusi materi literasi keuangan tersebut tidak dielaborasi lebih lanjut dan masif di tingkat sekolah formal.

Dalam sudut pandang dunia modern, terdapat banyak ragam tujuan dan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, salah satu tujuan dan kebutuhan yang sangat krusial adalah dalam bidang finansial. Masyarakat kini sangat terikat dengan kebutuhan materi untuk bisa menjalankan kehidupan, semua kebutuhan sandang, pangan, sekolah, dan kebutuhan lain memerlukan dana untuk memperolehnya. Di kondisi pasca pandemi seperti saat ini, semua kebutuhan hidup terasa semakin berat, karena harus menghadapi ancaman inflasi yang semakin meningkat membuat masyarakat mengalami kondisi yang sulit, terdapat pula masyarakat yang kurang beruntung dalam pekerjaannya. Berkaca pada efek pandemi, sangat penting bagi masyarakat untuk mampu mengelola keuangan dengan baik untuk menyiapkan diri di keadaan yang sulit seperti ini. Bahkan akan lebih baik jika tiap masyarakat harus bebas secara finansial.

Perlu dipahami bahwa bebas secara finansial bukan hanya kondisi yang membuat seseorang punya banyak uang, tetapi lebih jauh lagi kebebasan finansial juga berarti dimana seseorang bisa memiliki akses kesehatan yang lebih baik, gizi yang lebih layak, dan pendidikan yang lebih mumpuni. Melihat berbagai manfaat tersebut, mengupayakan diri agar bebas secara finansial adalah salah satu tujuan hidup yang harus dicapai setiap orang.

Salah satu jalan menuju kebebasan finansial iyalah dengan cara melakukan investasi pada sektor saham, karena sebagai mahasiswa yang notabennya masih memiliki perjalanan karir yang panjang investasi pada aset saham dirasa sangat

cocok untuk dilakukan, karena mengingat usia yang masih mudah mahasiswa dapat terus melakukan investasi secara berkala pada aset saham dengan dibarengi oleh pemahaman literasi keuangan dan investasi yang baik guna mencapai tujuan kebebasan finansial dimasa depan. Berikut disajikan data kinerja Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2001-2021.

Tahun	IHSG Akhir Tahun	Perolehan Tahunan	Akumulasi Perolehan
2001	392,04	nilai awal	nilai awal
2002	424,05	8,39%	8,39%
2003	691,90	62,82%	76,49%
2004	1.000,23	44,86%	158,14%
2005	1.162,64	16,24%	188,58%
2006	1.805,52	55,30%	360,55%
2007	2.745,83	52,08%	600,40%
2008	1.385,41	-50,84%	248,74%
2009	2.534,36	86,98%	548,46%
2010	3.703,51	46,13%	844,60%
2011	3.821,89	3,20%	874,91%
2012	4.316,69	12,94%	1.001,10%
2013	4.274,18	-0,98%	990,25%
2014	5.226,95	22,29%	1.233,28%
2015	4.893,61	-10,13%	1.071,88%
2016	5.296,71	15,32%	1.251,08%
2017	6.355,65	19,99%	1.521,19%
2018	6.194,50	-2,54%	1.480,68%
2019	6.299,84	1,70%	1.606,88%
2020	5.979,07	-5,09%	1.425,13%
2021	6.581,48	10,08%	1.578,79%
<b>Kinerja IHSG disetahunkan:</b>			<b>15,15%</b>

Sumber: IDX diolah oleh Bola Salju

**Gambar 1.3 Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2001-2021**

Sumber : *IDX diolah oleh Bola Salju*

Berdasarkan data kinerja indeks harga saham gabungan pada gambar 1.3 di atas dapat diketahui bahwa investasi pada sektor saham dalam jangka panjang memiliki tingkat return yang sangat baik, dapat dilihat juga bahwa jika seorang investor melakukan investasi pada awal tahun 2002 sampai 2021 maka ia akan memperoleh keuntungan sebesar 15,15% per tahun, jika dimisalkan seorang investor menginvestasikan uang 1 juta untuk membeli saham pada tahun 2002 maka uang tersebut akan menjadi 16,78 juta pada akhir tahun 2021, hal ini juga dapat menjadi gambaran untuk para mahasiswa agar dapat memulai melakukan investasi pada sektor saham sedini mungkin, karena semakin awal investor melakukan investasi dengan rentang waktu yang panjang maka akan semakin kecil tingkat

resiko yang di tanggung serta akan semai kn besar pula tingkat return yang diperoleh.

Namun faktanya masih banyak masyarakat yang belum melek secara finansial dikarenakan berbagai macam faktor, diantaranya kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan lingkungan tempat tinggal. Jika dilihat dari hasil survei indeks literasi keuangan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia diangka 38,03%. Tingkat literasi keuangan tersebut masih termasuk dalam kategori rendah dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum memahami terkait literasi keuangan yang mencakup pemahaman mengenai fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban terkait produk dan layanan jasa keuangan.

Pada mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Jambi, masih terdapat banyak mahasiswa yang belum memahami literasi keuangan dengan baik, maupun pemahaman mengenai kebebasan finansial serta masih terdapat mahasiswa yang belum melakukan investasi, yang mana pada mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Jambi seharusnya telah banyak memperoleh pengetahuan terkait literasi keuangan dan investasi, yang kemudian diharapkan dapat bermuara pada kebebasan finansial dimasa mendatang.

Berikut disajikan data yang diperoleh saat peneliti melakukan observasi awal kepada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi.

**Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Mahasiswa yang Melakukan Investasi Saham**

Pertanyaan	Ya	Tidak
1. Apakah saudara memiliki rekening tabungan saham ?	57,7%	42,3%
2. Apakah Saudara sudah pernah atau rutin melakukan investasi saham di pasar modal ?	53,8%	46,2%

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc470\\_4uEMa7KV4HGaluLWYFY\\_J-9wGOn0eohSFtb5cz-9pIg/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc470_4uEMa7KV4HGaluLWYFY_J-9wGOn0eohSFtb5cz-9pIg/viewform?usp=sf_link)

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan terhadap 26 mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Jambi diperoleh fakta bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki tabungan investasi saham, serta banyak pula mahasiswa yang belum pernah melakukan investasi saham. Berdasarkan keterangan dari ketua kelompok studi pasar modal Universitas Jambi diperoleh informasi bahwa sejak adanya pandemi covid-19, mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Jambi banyak yang tidak memperoleh edukasi terkait literasi keuangan, pemahaman akan *financial freedom* serta apa saja yang perlu dipelajari untuk melakukan pengambilan keputusan investasi.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Suprasta dan Nuryasman (2020) bahwa *Financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *investment decision* pada investor pasar modal di Indonesia.

Sejalan dengan itu, merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hamidi (2019), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi *Financial Freedom* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi “**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Indonesia sedang mengalami angka kenaikan inflasi tertinggi dalam 5 tahun terakhir pada bulan juni 2022 , yang mana hal itu terjadi karena kenaikan harga barang dan jasa yang berlangsung secara terus menerus.
2. Distribusi buku literasi keuangan yang di terbitkan oleh Kemendikbud tidak dielaborasi lebih lanjut dan masif di tingkat sekolah formal.
3. Masih banyak masyarakat indonesia yang belum melek secara finansial, yang ditandai dengan tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia masih tergolong rendah.
4. Masih banyak mahasiswa yang belum mau melakukan investasi sejak dini dikarenakan kurangnya pengetahuan akan literasi keuangan dan pemahaman terkait kebebasan finansial di masa depan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan mengenai pengaruh literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal indonesia, dengan mengambil variabel literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* sebagai variabel independen dan pengambilan keputusan investasi saham sebagai variabel dependen.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal ?

2. Apakah ada pengaruh antara persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal ?
3. Apakah ada pengaruh antara literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal.
2. Pengaruh antara persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal.
3. Pengaruh antara literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

#### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Dapat memperkaya khasanah kajian ilmiah tentang literasi keuangan, kebebasan finansial serta investasi dalam konteks pendidikan formal perguruan tinggi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa terkait pentingnya literasi keuangan dan pemahaman

terkait kebebasan finansial serta investasi saham untuk mencapai kesejahteraan finansial dimasa mendatang.

## 2) Bagi Pengelola

Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pengelola Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi dalam memberikan edukasi yang lebih masif terkait literasi keuangan, pemahaman *financial freedom* dan investasi saham.

### 1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Untuk memudahkan peneliti dalam hal pengukuran instrument penelitian, berikut disajikan definisi operasionalnya:

#### 1. Keputusan Investasi (Y)

Investasi merupakan komitmen dalam mengalokasikan sejumlah dana pada instrumen tertentu yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan di masa depan. Adapun indikator pengambilan keputusan investasi menurut Tandelilin Eduardus (2010 : 6) yakni : tingkat pengembalian (*return*), risiko (*risk*), dan waktu (*the time factor*).

#### 2. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mencari dan mengelola informasi keuangan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang dapat memberikan kesejahteraan finansial.

Adapun indikator literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menurut Chen dan Volpe (1998:121) yang menyebutkan terdapat empat aspek

penting dalam literasi keuangan yaitu : pengetahuan tentang konsep keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

### **3. Persepsi financial freedom ( $X_2$ )**

*Financial freedom* adalah kondisi di mana seseorang memiliki cukup simpanan, terbebas dari hutang, memiliki investasi, dan uang untuk mencukupi gaya hidup yang diinginkan dalam jangka waktu relatif lama. Persepsi *financial freedom* adalah cara pandang seseorang dalam melihat kondisi keuangan yang cukup untuk membiayai segala kebutuhan hidup, baik dalam konteks ekonomi, pendidikan maupun kesehatan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Robert Kiyosaki (2001:29) yakni : mempunyai impian masa depan , memiliki tekad yang besar, kesediaan untuk cepat belajar, memiliki kemampuan menggunakan aset yang dimiliki dengan benar, dan mengetahui dari sektor *cashflow quadrant* yang mana seseorang harus memperoleh penghasilan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **2.1 Keputusan Investasi**

##### **2.1.1 Teori Investasi**

Menurut Tandelilin Eduardus (2010 : 3), investasi merupakan komitmen atas sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini (*present time*) dengan tujuan memperoleh keuntungan (*benefit*) di masa mendatang (*in future*). Investasi biasanya mengacu pada kegiatan yang berkaitan dengan penanaman modal di berbagai aset alternatif baik yang diklasifikasikan sebagai aset real seperti tanah, emas, properti atau investasi keuangan seperti surat berharga berupa saham, obligasi atau reksa dana.

Kemudian menurut Martalena dan Maya Malinda dalam Rudiwantoro (2018:44) mendefinisikan investasi sebagai suatu bentuk penundaan konsumsi pada masa kini untuk mempertahankan konsumsi di masa mendatang, yang melibatkan risiko ketidakpastian serta memerlukan kompensasi atas penundaan tersebut.

Selain itu, menurut Halim Abdul (2003 : 4) Investasi pada dasarnya berarti menempatkan sejumlah dana saat ini dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Pada dasarnya tujuan investasi adalah untuk menghasilkan return yang tinggi, sedangkan tujuan investasi yang lebih umum adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor.

Pihak yang melakukan kegiatan penanaman modal sering disebut sebagai investor. Investor dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu investor ritel (investor individu) dan investor institusional (*institutional investors*). Investor retail terdiri atas nama pribadi, sedangkan investor institusional berupa badan usaha seperti perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan

pinjam), dana pensiun dan perusahaan investasi, lembaga tersebut biasanya mengumpulkan dana dari anggota/nasabah dan kemudian menggunakan uang tersebut sebagai modal untuk berinvestasi di reksadana, saham, atau obligasi. Berinvestasi juga dapat dilihat sebagai spesialisasi yang berhubungan dengan pengelolaan kekayaan investor (Tandelilin Eduardus, 2010 : 4).

### **2.1.2 Tujuan Investasi**

Menurut Tandelilin Eduardus (2010 : 4), tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor, dalam hal ini kesejahteraan moneter, yang dapat diukur sebagai penjumlahan dari pendapatan saat ini dan nilai sekarang dari pendapatan yang dihasilkan di masa mendatang.

Secara lebih spesifik, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan kegiatan investasi, antara lain sebagai berikut:

a) Untuk hidup lebih bermartabat di masa depan

Seseorang berpikir tentang bagaimana meningkatkan taraf hidupnya, atau setidaknya berusaha mempertahankan pendapatannya saat ini agar tidak berkurang di masa depan.

b) Mengurangi tekanan inflasi

Dengan berinvestasi di *real estat* atau objek lain, seseorang dapat menghindari risiko jatuhnya nilai *real estat* atau properti akibat dari efek inflasi.

c) Kebutuhan untuk menghemat pajak

Beberapa negara di dunia banyak menerapkan kebijakan yang mendorong pertumbuhan investasi di masyarakat dengan memberikan fasilitas perpajakan individu yang berinvestasi di sektor ekonomi tertentu.

### 2.1.3 Proses Investasi

Pemahaman tentang proses investasi meliputi pemahaman tentang berbagai tahap-tahap yang biasanya dilakukan investor dalam membuat keputusan investasi. Pemahaman tentang proses investasi terlebih dahulu memerlukan pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisasikan aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan menjadi dasar pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dibuat.

Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman pola hubungan antara return yang diharapkan dan risiko suatu investasi. Secara umum, hubungan risiko dan *return* yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linear. Artinya semakin besar risiko suatu investasi maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan dari investasi tersebut dan sebaliknya. Hubungan seperti itulah yang menjawab pertanyaan mengapa tidak semua investor hanya berinvestasi pada aset yang menawarkan tingkat *return* yang paling tinggi. Di samping memperhatikan *return* yang tinggi, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko yang harus ditanggung (Tandelilin Eduardus, 2010: 5).

#### 1. Indikator Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin Eduardus (2010 : 6) keputusan investasi terdiri dari beberapa indikator antara lain sebagai berikut :

##### 1. *Return* ( tingkat pengembalian )

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan.

*Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. *Return* (tingkat pengembalian) dibedakan menjadi dua yakni *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return* aktual merupakan tingkat *return* yang telah benar-benar diperoleh investor.

## 2. *Risk* ( risiko )

Risiko merupakan perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima (*return* aktual). Umumnya semakin besar risiko maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap risiko. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat *return* yang tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat *return* yang terlalu tinggi.

## 3. *The time factor* ( waktu )

Jangka waktu merupakan hal yang penting dalam melakukan investasi, semakin lama waktu yang ditetapkan investor dalam melakukan investasi maka akan lebih banyak pilihan investasi yang bisa diambil serta risiko yang diterima akan semakin kecil. Investor dapat menentukan pilihan investasi dalam jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi juga dapat menjadi pilihan investor dalam menentukan ekspektasi *return* yang diharapkan dengan risiko yang akan didapatkan.

Selanjutnya, menurut Halim (2003 : 54 ) keputusan investasi dipengaruhi oleh tiga hal yakni :

1. Tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*).
2. Tingkat risiko (*rate of risk*).
3. Ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan.

Apabila dana yang tersedia mencukupi, maka investor tentunya menginginkan pengembalian yang maksimal dengan tingkat risiko tertentu.

## **2. Proses Keputusan Investasi**

Menurut Tandelilin Eduardus (2010 : 9), proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap yang berkesinambungan (*going process*) serta berjalan terus menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik, adapun tahapan tersebut yakni sebagai berikut :

### **a. Penentuan tujuan investasi**

Tahap pertama dalam proses keputusan investasi adalah menentukan tujuan investasi yang akan dilakukan. Tujuan investasi masing-masing investor bisa berbeda-beda tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut.

### **b. Penentuan kebijakan investasi**

Tahap kedua ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*). Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas-kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, *real estate* ataupun sekuritas luar negeri). Investor juga harus memperhatikan berbagai batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi, seperti

seberapa besar dana yang dimiliki dan porsi pendistribusian dana tersebut serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.

c. Pemilihan strategi portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar. Asumsi strategi pasif ini adalah bahwa semua informasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham.

d. Pemilihan aset dan pembentukan portofolio

Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuan tahap ini adalah untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan *return* diharapkan yang tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya menawarkan *return* diharapkan tertentu dengan tingkat risiko terendah.

e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Tahap pengukuran dan evaluasi kinerja ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses *benchmarking*. Proses *benchmarking* ini biasanya dilakukan terhadap indeks portofolio pasar, untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang telah ditentukan dibanding kinerja portofolio lainnya (portofolio pasar).

#### **2.1.4 Pasar Modal Indonesia**

Menurut Tandelilin Eduardus (2010 : 15), pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana (*investors/ savers*) dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas (saham). Setiap negara memiliki pasar saham masing masing. Di Indonesia adalah BEI (Bursa Efek Indonesia). Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia diatur oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan lembaga pemerintah. Pelaksanaan tugasnya diawasi langsung oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Semua kegiatan dalam pasar modal diatur melalui Undang-Undang Pasar Modal.

##### **1. Pasar Saham**

Menurut Rudiwantoro (2018 : 46), Pasar saham adalah tempat berlangsungnya perdagangan saham dan instrumen finansial lainnya (saham, reksadana, obligasi dan lainnya). Ada empat faktor yang terlibat dalam pasar saham, yaitu:

a. Investor atau pemodal.

Investor disini dapat berupa investor individual dan investor institusi.

b. Perantara Pedagang Efek.

Investor tidak dapat langsung bertransaksi di pasar saham, tetapi harus melalui perantara pedagang efek, yaitu disebut dengan perusahaan sekuritas.

c. Emiten

Adalah perusahaan yang melepas sahamnya di pasar saham. Dana hasil penjualan saham tersebut umumnya digunakan untuk ekspansi atau operasional perusahaan. Perusahaan yang melepas saham di pasar saham disebut perusahaan publik atau perusahaan terbuka.

Menurut Rudiwantoro (2018 : 47 ), Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau pembagian keuntungan perusahaan. Ada dua jenis saham yang dapat diperjual belikan lewat bursa saham, yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham merupakan salah satu dari beberapa alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi. Berinvestasi dengan membeli saham dari suatu perusahaan berarti investor telah menginvestasikan dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan kembali saham tersebut.

Keuntungan berinvestasi dalam instrumen saham adalah mendapatkan *capital gain* (keuntungan atas kenaikan harga saham) dan mendapatkan deviden. Sementara kerugian berinvestasi dalam instrumen saham adalah mengalami *capital loss* (kerugian atas penurunan harga saham) dan kemungkinan adanya resiko likuiditas (perusahaan bangkrut). Dewasa ini, perdagangan saham di Bursa Saham Indonesia dan di seluruh dunia sudah tanpa wujud fisik saham. Semua dalam bentuk catatan di dalam rekening atas nama pemilik. Hal ini untuk mempermudah dan mempercepat transaksi jual beli saham.

Prinsip utama berinvestasi dalam saham adalah kegiatan membeli saham secara konsisten dan berkelanjutan kemudian disimpan dan dijual kembali di masa depan, biasanya saham yang telah dibeli akan disimpan untuk jangka waktu yang lama, dapat berbulan bulan bahkan sampai bertahun tahun.

## **2. Teknik Analisis Saham**

Menurut Ridiwantoro (2018 : 46), Secara umum ada 2 teknik analisis yang dapat digunakan investor untuk membantu dalam mengambil keputusan membeli suatu efek/ saham yang akan dijadikan investasi, yakni sebagai berikut :

1) Analisis Fundamental (*Fundamental Analysis*).

Analisis ini didasarkan pada informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun administrator bursa efek untuk memberikan informasi mengenai kinerja suatu emiten. Analisis fundamental digunakan untuk mengetahui prospek harga saham dimasa mendatang. Analisis fundamental digunakan oleh para investor jangka panjang. Umumnya, analisis fundamental saham dilakukan dengan melihat kondisi ekonomi makro, sektor industri, dan tata kelola perusahaan.

Menurut Ibnu (2022) terdapat dua jenis pendekatan yang digunakan dalam analisis fundamental investasi saham, yaitu sebagai berikut :

a. Pendekatan *Top Down*

Pendekatan *top-down* dilakukan dengan terlebih dahulu melihat kondisi ekonomi makro, kemudian mencari industri unggulan, dan terakhir melihat kinerja keuangan perusahaan. Kondisi kerangka ekonomi makro dianggap menentukan perkembangan pasar modal dan saham perusahaan. Beberapa kondisi makro yang sering dijadikan bahan analisis dapat berupa aspek fiskal dan moneter, seperti perkembangan produk domestik bruto (PDB), pengangguran, inflasi, perpajakan hingga suku bunga acuan. Pendekatan ini memungkinkan investor untuk melihat peluang di sektor industri. Misalnya, ketika pemerintah menaikkan anggaran untuk pembangunan infrastruktur, saham perusahaan konstruksi meningkat. Setelah mengidentifikasi industri mana yang berpotensi menghasilkan keuntungan, investor melakukan analisis mikro untuk mengetahui kesehatan perusahaan dalam industri tersebut dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

b. Pendekatan *Bottom Up*

Pendekatan bottom-up berarti bahwa analisis persediaan dilakukan dari bawah ke atas. Investor harus terlebih dahulu memilih target dan melihat pendapatan atau laporan keuangan. Investor kemudian mengevaluasi kembali saham untuk jangka panjang berdasarkan tren makroekonomi dan mikroekonomi. Demikian juga perbandingan dengan kinerja industri sejenis. Dari sana, investor dapat melihat apakah harga saham yang beredar benar-benar mencerminkan nilai total peluang dan risiko perusahaan.

Dalam analisis fundamental terdapat beberapa indikator dan metrik yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan, kondisi keuangan, harga saham dan prospek perusahaan ke depan secara keseluruhan. Adapun indikator acuan dalam analisis fundamental investasi saham adalah sebagai berikut :

1. *Price to Book Value (PBV)*

*Price to book value* adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan murah atau mahal. Perbandingan rasio ini dihasilkan dari nilai buku perusahaan. Ketika nilai buku itu sendiri adalah aset pengendali perusahaan. Jumlah tersebut diperoleh dengan mengurangi jumlah total dari saldo kewajiban. Jika nilai PBV kurang dari 1 maka dapat dikatakan harga saham perusahaan tersebut murah. Namun, jika nilainya lebih besar dari 1, maka harga saham emiten relatif mahal.

## 2. *Price to Earning Ratio (PER)*

Rasio harga terhadap pendapatan adalah rasio harga saham terhadap laba bersih per saham. Sama seperti PBV, rasio ini juga digunakan untuk menentukan mahal atau murahnya suatu saham. Namun perhitungannya dilakukan dengan cara membagi harga saham dengan laba bersih per saham.

## 3. *Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA)*

*Return on equity* dan *return on asset* menunjukkan besarnya laba yang dapat dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan ekuitas atau modal disetor. Rasio ini juga menunjukkan tingkat pengembalian investasi ekuitas perusahaan. Perusahaan dengan ROE dan ROA yang tinggi juga dianggap mampu menghasilkan laba yang tinggi.

## 4. *Earnings per Share (EPS)*

Laba per saham (EPS) adalah metrik keuangan yang mengukur semua laba bersih dengan jumlah saham yang beredar dari masing-masing perusahaan. Umumnya, EPS tergantung pada keuntungan perusahaan. Ketika EPS tinggi, pendapatan perusahaan juga tinggi. EPS juga merupakan faktor penting dalam menentukan nilai PER saat mengevaluasi harga saham.

## 5. *Asset and Liability*

Sederhananya, aset adalah segala sesuatu yang dimiliki perusahaan. Pada saat yang sama, hutang adalah kewajiban perusahaan atau hutang dari peristiwa masa lalu. Dalam hal ini, investor juga dapat melihat apakah aset perusahaan berupa utang atau ekuitas.

## 6. Debt Equity Ratio (DER)

DER merupakan *debt ratio* yang menggambarkan apakah perusahaan mampu membayar bunga hutang dan tidak memberatkan keuangan perusahaan. Penting untuk memastikan bahwa jumlah utang perusahaan tidak melebihi total modal. Nilai DER sendiri dihitung dengan membandingkan total utang dan ekuitas. Jika nilai DER suatu perusahaan lebih besar dari 1, biasanya keadaan keuangannya tidak sehat.

## 7. Analisa Cash Flow

Analisis arus kas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang tunai. Dimana kas sangat penting dalam suatu bisnis yang seharusnya dihasilkan dari aktivitas dan keuntungan perusahaan, bukan dari hutang atau penyertaan modal.

## 8. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan tunai kepada pemegang saham yang disetujui oleh Rapat Umum (RUPS). Pembayaran dividen dapat menjadi indikasi apakah suatu perusahaan sehat dan memiliki arus kas yang kuat. Dalam hal ini, investor dapat melihat DPR atau *dividen payout ratio* yang menggambarkan persentase pembayaran dividen perusahaan.

### 2) Analisis Teknikal (*Tehcnical Analysis*).

Analisis ini didasarkan pada data harga saham dimasa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa mendatang. Dengan analisis ini para analis memperkirakan pergeseran penawaran dan permintaan dalam jangka pendek, mengabaikan resiko dan pertumbuhan laba perusahaan. Umumnya analisis teknikal digunakan oleh para *trader*, untuk melakukan *trading* saham dalam jangka pendek.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi merupakan sebuah komitmen dalam mengalokasikan sejumlah dana pada instrumen tertentu yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan di masa depan.

Selain itu, indikator keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, ketersediaan dana dan jangka waktu investasi. Adapun indikator pengambilan keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Tandelilin Eduardus (2010 : 6) yang menyatakan bahwa dasar keputusan investasi terdiri dari beberapa indikator yaitu tingkat pengembalian (*return*) , risiko, dan jangka waktu investasi.

## **2.2 Literasi Keuangan**

### **2.2.1 Teori Literasi Keuangan**

Definisi literasi keuangan menurut PISA (2012 : 5) adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai bidang keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Menurut Chen dan Volpe (1998:121), literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan atau kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai beberapa hal di antaranya tabungan, asuransi, dan investasi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017:77) Literasi Keuangan adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan

perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Selain itu, menurut Lusardi (2014 : 96) literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengolah informasi keuangan yang diterima dan mengambil keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, pensiun, maupun hutang dengan pertimbangan yang berdasarkan pengetahuan dan pemahaman.

Sejalan dengan itu, Firdausi Annas (2018 : 97) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, mengolah, dan menilai informasi keuangan yang diterima dan memanfaatkannya untuk mengambil keputusan.

Kemampuan untuk menerima dan mengolah informasi keuangan tercermin dari empat aspek, yaitu:

a. Edukasi

Literasi keuangan diperoleh melalui serangkaian pembelajaran (edukasi), baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Pembelajaran secara sengaja maksudnya adalah seseorang berusaha mendapatkan kemampuan pengelolaan keuangan melalui pendidikan, pelatihan, membaca, atau berdiskusi dengan ahlinya. Proses pembelajaran secara tidak sengaja misalnya adalah pelajaran yang didapat seseorang dari pengalaman.

b. Pengetahuan

Dengan literasi keuangan, masyarakat mengetahui jenis produk dan layanan keuangan yang ada, fitur-fiturnya, manfaat maupun risikonya, mengenal lembaga

jasa keuangan yang ada, serta hak dan kewajiban pengguna jasa keuangan sebagai konsumen.

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh dari pengetahuan. Dengan kata lain, keterampilan bidang pengelolaan keuangan bersifat lebih teknis, seperti cara menghitung bunga, cara menilai laba-rugi, cara menghitung denda, menghitung pajak, fee, maupun biaya yang harus dikeluarkan oleh seorang konsumen sebagai akibat dari sebuah transaksi keuangan.

d. Kepercayaan diri

Pengetahuan dan keterampilan akan bermuara kepada kepercayaan diri seseorang dalam menggunakan produk maupun jasa keuangan. Kepercayaan diri maksudnya adalah seseorang bisa percaya bahwa uang yang disimpan atau dikelola sebuah lembaga keuangan tidak akan hilang begitu saja.

Penelitian Bhushan & Medury (2013) mengungkapkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang.

Kemudian, menurut Coskuner dalam Pangestika (2019 : 39) Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan keuangan yang efektif.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mencari dan mengelola informasi keuangan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang dapat memberikan kesejahteraan finansial.

### **2.2.2 Manfaat Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan adalah investasi  
Literasi keuangan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil.
2. Dapat memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat  
Literasi keuangan berperan dalam memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat dalam aspek keuangan.
3. Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil  
Dengan literasi keuangan yang baik, akan membuat seseorang mampu untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan keputusan tersebut.
4. Literasi keuangan memengaruhi kekayaan finansial  
Literasi keuangan dapat mendukung pertumbuhan kekayaan finansial, dengan memiliki literasi keuangan yang cukup maka seseorang dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai kebutuhan dan kemampuannya sehingga dikemudian hari imbal hasilnya mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan.

### **2.2.3 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Chen dan Volpe (1998:121) menyebutkan terdapat beberapa aspek penting dalam literasi keuangan yaitu :

1. *General Personal Finance Knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing*, pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman diartikan dengan pengetahuan seseorang mengenai produk perbankan yang meliputi tabungan, deposito, dan kredit.
3. *Insurance*, meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi.
4. *Investment*, merupakan pengetahuan tentang investasi seseorang dapat dimulai dari sejauh mana seseorang mengetahui jenis investasi dan resiko yang dihadapi saat memilih jenis investasi.

Kemudian, menurut Remund (2010:2) terdapat lima indikator yang paling umum digunakan dalam literasi keuangan, yaitu :

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan,
2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan,
3. Kecakapan dalam mengelola keuangan pribadi,
4. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat
5. Keyakinan dalam merencanakan secara efektif untuk kebutuhan keuangan masa depan.

Selain itu, menurut *Programme for International Student Assessment/ PISA* (2012; Thomson, 2014), aspek-aspek dalam literasi keuangan adalah:

- a) Uang dan Transaksi

Uang dan transaksi merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang serta penanganan

transaksi moneter sederhana seperti pembayaran keperluan sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang.

b) Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Kategori ini mencakup aspek kemampuan literasi keuangan yang penting, seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek dan panjang, khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

c) Risiko dan Keuntungan

Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan menyeimbangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan) serta pemahaman tentang keuntungan atau kerugian potensial dalam berbagai konteks keuangan dan produk, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variabel dan produk investasi.

d) *Financial Landscape*

Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan lingkungan keuangan umum, serta implikasi utama kontrak keuangan. Aspek ini juga menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan masyarakat, seperti perubahan suku bunga dan perpajakan.

Sedangkan Lusardi (2014:10) mengemukakan bahwa beberapa aspek keuangan dalam literasi keuangan yaitu *basic financial concepts, interest compounding, the difference between nominal and real values, dan risk diversification*.

Berdasarkan pemaparan indikator literasi keuangan menurut para ahli di atas maka peneliti mengambil teori Chen dan Volpe (1998:121) sebagai indikator dalam mengukur literasi keuangan.

## **2.3 Persepsi Financial Freedom**

### **2.3.1 Pengertian Persepsi**

Menurut Walgito (2010 : 53), persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap obyek tersebut yang diterima oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas *integrated* dalam diri individu.

Sejalan dengan itu, Akbar (2015 : 93) mengungkapkan bahwa persepsi adalah tanggapan atau gambaran langsung dari suatu serapan seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Dalam pengertian ini jelas, bahwa persepsi adalah kesan gambaran atau tanggapan yang dimiliki seseorang setelah orang tersebut menyerap untuk mengetahui beberapa hal (objek), melalui panca indera. Persepsi mempengaruhi perilaku seseorang atau perilaku merupakan cermin persepsi yang dimilikinya.

Adapun menurut Robbins (2007:175), persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

### **2.3.2 Faktor-faktor Persepsi**

Adapun faktor-faktor yang berperan dalam persepsi menurut Walgito (2010:78) antara lain:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

## 2. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

## 3. Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

### 2.3.3 Indikator Persepsi

Robins (2007 : 177) menetapkan indikator-indikator persepsi menjadi dua macam, yaitu:

1) Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar.

2) Evaluasi

Rangsang-rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan. Tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Sedangkan indikator persepsi menurut Walgito (2010:82) antara lain:

1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambarangambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

2. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolonggolongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pema-haman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

3. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu.

Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan proses dimana individu-individu memperoleh anggapan-anggapan sebagai hasil interpretasi dari objek yang diamatinya secara selektif. Persepsi merupakan dinamika respon yang terjadi dalam diri seseorang ketika menerima rangsangan dari luar melalui panca indra, dan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pengalaman, emosional, serta aspek kepribadian. Dari sini individu akan menentukan persepsi apakah suatu objek tersebut baik atau buruk, berguna atau tidak berguna, penting atau kurang penting. Persepsi seseorang akan berkembang atau dapat berubah sesuai informasi baru yang diterima dari lingkungannya.

### 2.3.4 Financial Freedom

Menurut Kiyosaki T Robert (2001), kebebasan finansial merupakan kondisi dimana seseorang bebas untuk menjadi diri sendiri yang sebenarnya dan melakukan sesuatu yang benar-benar diinginkan dalam hidup, tanpa perlu memikirkan kondisi keuangan, karena pada saat itu uang telah mampu bekerja sendiri untuk memenuhi kebutuhan finansial individu tersebut.

Terdapat empat sumber pendapatan (*cashflow quadrant*) menuju *financial freedom* menurut Kiyosaki T Robert (2001 : 14), yakni sebagai berikut :

1. Kuadran E (*employee*)  
Merupakan kuadran untuk seseorang yang berprofesi sebagai pegawai.
2. Kuadran S (*self employed*)  
Merupakan seseorang yang berprofesi sebagai pekerja lepas
3. Kuadran B (*business owner*)  
Merupakan seseorang yang berprofesi sebagai pemilik usaha
4. Kuadran I (*investor*)  
Merupakan seseorang yang berprofesi sebagai penanam modal dalam suatu usaha / perusahaan.

Menurut Kiyosaki T Robert (2001 : 15), seseorang yang memiliki pekerjaan pada kuadran sebelah kanan yakni seorang pemilik usaha dan seorang investor akan cenderung mencapai kebebasan finansial yang lebih cepat.

Menurut Lianto Daniel (2022) Financial Freedom atau merdeka finansial diartikan sebagai sebuah kondisi di mana seseorang memiliki tabungan, investasi, dan uang tunai yang cukup untuk memenuhi gaya hidup yang diinginkan, terbebas dari segala jenis utang, memiliki penghasilan pasif yang bisa mencukupi kebutuhan

hidup, terlindungi secara finansial dari seluruh risiko keuangan, dan tidak lagi pusing ketika harus mengeluarkan uang untuk bersenang-senang.

Menurut Putri (2021 : 2) kebebasan finansial dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang telah memiliki kekayaan yang bisa mencukupi semua kebutuhannya tanpa perlu bekerja lebih keras. Kebebasan finansial dapat diperoleh dengan cara mengimplementasikan ajaran Catur Purusa Arta (CPA) yang merupakan konsep ajaran agama hindu sebagai agama tertua yang mengajarkan tujuan hidup untuk memperoleh kebebasan jasmanai dan rohani dengan jalan yang benar.

Dari beberapa pengertian kebebasan finansial di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *financial freedom* adalah kondisi di mana seseorang memiliki cukup simpanan, terbebas dari hutang, memiliki investasi, dan uang untuk mencukupi gaya hidup yang diinginkan dalam jangka waktu relatif lama.

Sedangkan persepsi financial freedom adalah cara pandang seseorang dalam melihat kondisi keuangan yang cukup untuk membiayai segala kebutuhan hidup, baik dalam konteks ekonomi, pendidikan maupun kesehatan.

### **2.3.5 Tingkatan Level Keuangan**

Menurut Lianto Daniel (2022) terdapat beberapa tingkatan level keuangan, yakni sebagai berikut :

1. Level *Financial Dependancy*

Yakni kondisi dimana ketika kita belum dapat menghasilkan uang dan masih bergantung pada orang lain dalam mencukupi kebutuhan hidup.

2. Level *Financial Solvency*

Kondisi dimana seseorang telah mampu menghasilkan pendapatan sendiri dan tidak lagi bergantung pada orang lain, namun besar pendapatan yang diperoleh masih sama dengan besar jumlah pengeluaran.

3. Level *Financial Stability*

Yakni kondisi dimana seseorang telah memiliki kondisi keuangan yang stabil, yang mana pendapatan dapat mencukupi kebutuhan hidup serta memiliki dana darurat sebagai bentuk penjagaan ketika membutuhkan uang segera.

4. Level Keuangan *Debt Freedom*

Merupakan kondisi ketika seseorang bebas dari hutang, terutama hutang yang bersifat konsumtif, serta telah mampu melakukan investasi pada aset yang memberikan keuntungan.

5. Level *Financial Security*

Merupakan kondisi dimana seseorang telah memiliki hasil investasi (passive income) yang bisa menutup biaya pokok kehidupan.

6. Level *Financial Independence*

Merupakan kondisi dimana seseorang telah memiliki hasil investasi (passive income) yang bisa mencukupi biaya pokok kehidupan dan juga biaya kebutuhan sekunder.

7. Level *Financial Freedom*

Merupakan kondisi dimana imbal hasil investasi (passive income) sudah diatas pengeluaran yang dibutuhkan, serta memiliki kebebasan untuk tidak bekerja secara aktif.

#### 8. Level *Financial Abundance*

Merupakan kondisi dimana imbal hasil investasi (*passive income*) sudah jauh melebihi pengeluaran yang dibutuhkan, serta dapat memberikan manfaat kepada orang banyak.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin kecil pengeluaran seseorang maka akan semakin cepat seseorang dalam mencapai kebebasan finansial, karena dengan memperkecil pengeluaran maka kita dapat memperoleh dana yang lebih besar untuk membangun aset investasi yang dapat memberikan *passive income* di masa depan.

#### 2.3.6 Indikator Financial Freedom

Menurut Kiyosaki T Robert (2001 : 29), indikator untuk memperoleh kebebasan finansial adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai impian masa depan
2. Memiliki tekad yang besar
3. Kesiapan untuk cepat belajar
4. Memiliki kemampuan menggunakan aset yang dimiliki dengan benar
5. Mengetahui dari sektor *cashflow quadrant* yang mana seseorang harus memperoleh penghasilan.

Menurut Putri (2021 : 6), kebebasan finansial sangat bisa diimplementasikan dengan merujuk pada ajaran Catur Purusa Arta, dalam implementasinya dapat dimulai dengan penjabaran pengertian dari tiap poin CPA yakni sebagai berikut :

1. Dharma, pada sudut pandang baru ini dapat dikorelasikan sebagai ilmu pengetahuan/literasi finansial yang harus dimiliki tiap orang. Pada titik ini seseorang diharapkan untuk belajar mengenai perencanaan keuangan,

belajar mengenai jenis-jenis investasi, dan belajar mengenali kemampuan diri secara lebih maksimal.

2. Artha, di sudut pandang baru ini dapat diartikan sebagai praktik dari apa yang telah dipelajari dari literasi finansial. Pada tahapan ini, seseorang bisa mulai berinvestasi dan mengatur keuangan.
3. Kama, dapat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan goals dan harapan yang akan dicapai dalam berinvestasi. Dalam kata lain kama bisa diartikan sebagai tujuan keuangan yang akan dituju dimasa mendatang yakni memiliki kebebasan finansial.
4. Moksa (kebebasan finansial), kondisi dimana saat ketiga bagian lainnya sudah dilakukan dengan baik dan terus menerus dengan konsisten dan konsekuen.

## 2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan**

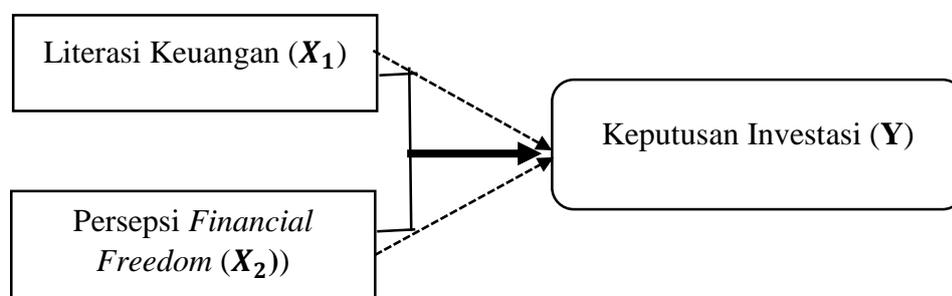
Judul	Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
<b>Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu</b>	<b>Putri &amp; Rahyuda</b>	<b>2017</b>	Penelitian itu menggunakan metode <i>non probability</i> sampling dengan jumlah responden 83 orang dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. koefisien regresi <i>financial literacy</i> menunjukkan nilai sebesar 1,078 menunjukkan arah pengaruh antara financial literacy terhadap perilaku keputusan investasi individu adalah signifikan positif dengan nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Pada koefisien sosiodemografi menunjukkan bahwa koefisien regresi jenis kelamin sebesar 1,308 menunjukkan arah pengaruh antara jenis kelamin terhadap perilaku keputusan investasi individu adalah signifikan positif dengan nilai signifikasinya 0,005 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi pendapatan sebesar -0,633 menunjukkan arah pengaruh antara pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi individu adalah signifikan negatif dengan nilai signifikansinya 0,096 lebih besar dari 0,05.

<p><b>Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)</b></p>	<p><b>Putri &amp; Hamidi</b></p>	<p><b>2019</b></p>	<p>Penelitian yang dilakukan menggunakan metode <i>proposive sampling</i> dan menggunakan bantuan SmartPLS untuk mengolah data. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi yang ditandai dengan nilai koefisien sebesar 0.564. Pada tahapan pengolahan data diperoleh nilai p-value sebesar <math>0.000 &lt; 0.05</math>. Efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan koefisien original sample sebesar 0.428. Pada tahapan pengolahan data diperoleh nilai p-value sebesar <math>0.000 &lt; 0.05</math>. Dan faktor demografi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan koefisien original sample sebesar 0.017. Pada tahapan pengolahan data diperoleh nilai p-value sebesar <math>0.545 &gt; 0.05</math>.</p>
<p><b>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham</b></p>	<p><b>Suprasta &amp; Nuryasman</b></p>	<p><b>2020</b></p>	<p>Hasil penelitian yang diperoleh yakni variabel <i>financial literacy</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>investment decision</i>. Nilai T-statistik sebesar 2.766 dan P-value sebesar 0,006. variabel <i>financial experience</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>investment decision</i>. Nilai T- statistic sebesar 4,687 dan P-values sebesar 0 jadi berpengaruh secara positif. variabel <i>locus of control</i> mempunyai pengaruh positif terhadap variabel <i>investment decision</i>. Pengaruh variabel <i>locus of control</i> terhadap <i>investment decision</i> signifikan dengan T-statistik sebesar 5,040 dan P-values sebesar 0. variabel <i>experience regret</i> memiliki pengaruh negatif terhadap variabel <i>investment decision</i>. Pengaruh variabel <i>experience regret</i> terhadap <i>investment decision</i> tidaksignifikan dengan nilai T-statistik sebesar 1,254 dan P- value sebesar 0,211.</p>
<p><b>Catur Purusa Artha Sebagai Pedoman Investasi Untuk Mencapai Kebebasan Finansial Di Era Digital</b></p>	<p><b>Putu Yulian Mertiari Putri</b></p>	<p><b>2021</b></p>	<p>Ajaran teori Catur Purusa Artha (CPA) dengan kebebasan finansial memiliki hubungan yang sangat erat. Kebebasan finansial adalah tujuan, sedangkan CPA adalah pedoman untuk mencapai tujuan; kebebasan. Bagian CPA, yaitu dharma (literasi keuangan), artha (praktik mengelola keuangan dan investasi), kama (menetapkan tujuan dan target), dan moksa (bebas secara finansial) berkorelasi satu sama lainnya dan harus dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen untuk bisa memperoleh tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu kebebasan finansial.</p>

## 2.5 Kerangka Berfikir

Dari penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu mengenai pengaruh literasi keuangan dan persepsi financial freedom terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Dimana variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi financial freedom ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas (variabel independen), kemudian variabel keputusan investasi ( $Y$ ) sebagai variabel terikat (variabel dependen).

Berikut disajikan kerangka konseptual dari penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

.....→ : Uji Parsial ( Uji t )

————→ : Uji Simultan ( Uji F )

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018 : 63).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham

Ho<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham

Ho<sub>2</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham

Ho<sub>3</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Jambi yang beralamat di jalan Raya Jambi-Muara Bulian, KM 15, Mendalo Indah, kabupaten Muaro Jambi provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 September 2022 sampai selesai. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Jambi. berikut tabel rencana penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1 Rencana Penelitian**

Jenis Kegiatan	2022 – 2023									
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1. Penyusunan Judul Proposal										
a. Pengajuan Judul Proposal	■									
b. Bimbingan Proposal		■	■	■	■					
c. Seminar Proposal						■				
2. Persiapan Penelitian										
a. Penyusunan Angket										
b. Uji Coba Angket							■			
3. Pelaksanaan Penelitian										
a. Penyebaran dan Penarikan Angket							■	■		
b. Analisis Pengolahan Data								■	■	
4. Penyusunan Laporan									■	

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman dan prosedur yang berisi teknik-teknik dalam penelitian untuk digunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian. Desain penelitian bagi seorang peneliti berfungsi untuk menentukan langkah-langkah tentang apa saja yang menjadi pedoman metode saat melakukan penelitian (Khairinal, 2016 : 282).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018: 8).

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian survey. Metode penelitian survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2018 : 6).

Dalam menganalisis data penelitian ini akan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018 :147-148).

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data baik berupa hasil wawancara, angket maupun hasil observasi (Sugiyono, 2018 : 137).

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018 : 80-81).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Jambi. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan, jumlah anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Jambi berjumlah 96 mahasiswa yang terbagi menjadi 3 angkatan sebagaimana yang disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3. 2 Jumlah Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
2019	26 orang
2020	30 orang
2021	40 orang
<b>Total</b>	<b>96 orang</b>

*Sumber : Olah data peneliti 2022*

Dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018 : 91) bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018 :142).

### 3.5 Validasi Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2018 : 92).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018 : 93), Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut tabel skor untuk setiap jawaban terkait pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden

**Tabel 3.3 Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugiyono, 2018 : 102).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat mengumpulkan data. Adapun indikator pertanyaan dalam angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Literasi Keuangan (Chen dan Volpe 1998:121)	1. Pengetahuan Umum (general knowledge)	1,2,3	3
	2. Simpanan dan pinjaman	4,5	2
	3. Asuransi	6,7	2
	4. Investasi	8,9,10, 11,12	5
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>
Persepsi <i>financial freedom</i> (Kiyosaki T Robert 2001 : 29)	1. Mempunyai impian masa depan	1,2	2
	2. Memiliki tekad yang besar	3,4	2
	3. Kesiediaan untuk cepat belajar	5,6	2
	4. Memiliki kemampuan menggunakan aset yang dimiliki dengan benar	7,8,9	3
	5. Mengetahui dari sektor <i>cashflow quadrant</i> yang mana seseorang harus memperoleh penghasilan.	10,11	2
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>

Investasi (Tandelilin Eduardus 2010 : 6)	1. Return (tingkat pengembalian)	1,2	2
	2. Risk (risiko)	3,4	2
	3. The time factor (waktu)	5,6,7	3
Jumlah			7

### 3.5.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018 : 121). Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Sugiyono (2018 : 126) uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total, jika korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,30 ke atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas menggunakan analisis item dengan bantuan SPSS 25.0 dan rumus korelasi *product moment*. Pengujian validitas dengan analisis item yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Subyek

$\sum xy$  : jumlah hasil kali X dan Y

X : Skor Item

Y : Skor Total

$\sum x$  : Jumlah Skor Item

$\sum y$  : Jumlah Skor Total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka  $r_{xy}$  yang telah diperoleh (rhitung) ditunjukkan dengan besarnya rtabel *product moment* pada  $\alpha$  5%. Diketahui apabila rhitung > rtabel maka dapat dikatakan angket valid dan apabila rhitung < rtabel maka angket dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018 : 121).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2016:186) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25.0.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018 : 147).

Sebelum data dianalisis untuk menjawab masalah, maka peneliti melakukan uji prasyarat untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data empirik, yaitu sebagai berikut :

#### 3.6.1 Uji Prasyarat Analisis Data

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris dengan metode regresi linier berganda, oleh sebab itu diperlukan uji prasyarat untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik dengan bantuan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25.0. Model-model asumsi klasik yang diuji sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang berada di sekitaran nilai rata-rata yang normal (Khairinal, 2016:399). Uji ini digunakan untuk menentukan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak.

Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ), dan keputusan investasi (Y). Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Dasar

pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan SPSS dimana data dikatakan normal atau tidak normal adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , distribusi datanya adalah dapat dikatakan tidak normal (simetris).
- 2) Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , distribusi datanya adalah dapat dikatakan normal (simetris).

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah untuk uji semua variabel X yang ada dalam model berhubungan secara kausal atau bukan kausal (korelasional) terhadap variable Y dengan melalui satu garis linear (lurus) (Khairinal, 2016: 401). Asumsi ini menyatakan bahwa seharusnya hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (Santoso, 2015:355). Maksud dari linear adalah dapat dikatakan hubungan yang terjadi bersifat negatif atau positif. Dasar dalam pengambilan keputusan mengenai uji linearitas adalah sebagai berikut:

Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05:

1. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.*  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
2. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Membandingkan Nilai F Hitung dengan F Tabel:

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel mempunyai hubungan linear.
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel tidak mempunyai hubungan linear.

### 3.6.2 Uji Asumsi Regresi

#### a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang erat antar setiap variabel bebas yang ada dalam model (yang tidak diinginkan), apabila hubungan yang terjadi lebih besar dari nilai VIF berarti sudah terjadi multikolinieritas (Khairinal, 2016 :351). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  = Terjadi multikolinearitas.
2. Nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  = Tidak terjadi multikolinearitas.

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada tidaknya suatu gejala ketidaksamaan varian dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi (Hidayat Anwar, 2013).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glesjer. Uji Glesjer dapat dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glesjer yaitu jika nilai signifikan (Sig) antara variabel independen dengan nilai absolut residual, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Hidayat Anwar (2018), analisis regresi linear berganda adalah model analisis regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Dalam bahasa Inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*.

Bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e}$$

Dimana :

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) (\sum x_2^2) - (x_2 y) (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2 y) (\sum x_1^2) - (x_1 y) (\sum x_2 x_1)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \bar{y} - b_1 \bar{x} - b_2 \bar{x}_2$$

Keterangan :

Y	=	Variabel dependen
a	=	Bilangan Konstanta
$b_1$	=	Koefisien regresi pertama
$b_2$	=	Koefisien regresi kedua
$X_1$	=	Variabel independent pertama
$X_2$	=	Variabel independent kedua

### 3.6.4 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018 : 147).

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi perhitungan mean atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral, median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi.

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang

diperoleh dari sampel penelitian (statistik) (Sugiyono, 2018:160). Hipotesis merupakan taksiran keadaan populasi melalui data sampel.

Hipotesis dibuat oleh peneliti sesuai dengan jumlah variabel yang akan diteliti, apakah terdapat pengaruh ataupun tidak sehingga hipotesis memerlukan suatu pengujian.

**a) Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh masing-masing variabel (literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham) secara sendiri-sendiri. Uji t ini dikenal juga sebagai uji secara parsial atau sendiri-sendiri.

Menurut Santoso (2015:247) dasar pengambilan keputusan terhadap uji t adalah sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berpengaruh signifikan.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

**b) Uji F (Simultan)**

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama (simultan). Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 25.

Dasar pengambilan keputusan menurut Santoso (2015:282-283) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel:

- a. Jika statistik hitung (angka F output)  $>$  statistik tabel (tabel F), maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Jika statistik hitung (angka F output)  $<$  statistik tabel (tabel F), maka  $H_0$  diterima.
  - c. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5%
2. Berdasarkan nilai probabilitas:
- Jika probabilitas  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima. Jika probabilitas  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak.

**c) Uji  $R^2$  (Determinasi)**

Menurut Supriyadi (2014:59) Koefisien Determinasi atau  $R^2$  merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan melihat nilai  $R_{\text{square}}$  di output dari analisis SPSS. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen.

Koefisien determinasi keseluruhan  $R^2$  digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di Pasar Modal pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi.

## **BAB IV**

### **HASIL DPENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data yang disajikan pada penelitian ini, dilakukan pada tanggal 27 Maret - 27 April 2023 dan diperoleh dari responden mahasiswa aktif Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi angkatan 2019-2021. Selanjutnya responden akan diminta untuk mengisi dan menjawab beberapa item pernyataan yang peneliti sajikan melalui angket daring yaitu google formulir yang didistribusikan pada grup Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Angket disebar kepada 96 responden dengan beberapa item pernyataan, yakni variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebanyak 12 item pernyataan, variabel persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) sebanyak 11 item pernyataan, dan variabel keputusan investasi (Y) sebanyak 7 item pernyataan. Ketiga variabel tersebut akan dideskripsikan dan dilakukan pengujian terkait pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi saham, pengaruh persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham, serta pengaruh literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Jambi adalah sebagai berikut :

Berikut adalah deskripsi dari masing-masing variabel:

- a. Deskripsi Data Variabel Penelitian
  - 1) Deskripsi Data Variabel Keputusan Investasi (Y)

Variabel keputusan investasi (Y) diukur menggunakan angket yang terdiri dari 7 item pernyataan, menggunakan skala likert. Setiap jawaban dari responden yang memilih sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4. Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dianalisis bahwa pada variabel keputusan investasi (Y) diperoleh skor minimum yaitu 19 dan maksimumnya yaitu 28. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel 4.1 yang telah disajikan berikut :

**Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Keputusan Investasi (Y)**

Statistics		
Keputusan Investasi (Y)		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		24.63
Std. Error of Mean		.239
Median		25.00
Mode		23 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.341
Variance		5.479
Skewness		-.159
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		-.927
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		9
Minimum		19
Maximum		28
Sum		2364
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan sajian data diatas dapat dilihat bahwa N atau jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 96 responden, sedangkan data yang (missing) adalah nol yang berarti semua data valid dalam pemrosesannya. Mean atau rata-rata adalah 24,63 dengan standard error sebesar 0,239. Penggunaan standard error of mean adalah untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Median adalah titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, nilai median adalah 25, nilai modus diperoleh sebesar 23 yang

artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul. Standar deviasi adalah 2,341 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi adalah 5.479. Penggunaan standar deviasi adalah untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Untuk itu, dengan standar deviasi tertentu dan pada tingkat kepercayaan 95%. Ukuran skewness adalah -0,159 untuk penilaian, nilai tersebut diubah ke angka rasio. Rasio skewness adalah: nilai skewness/standard error skewness atau dalam kasus ini rasio skewness =  $-0,159/0,246 = -0,646$ . Sebagai pedoman, jika rasio skewness berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena -0,646 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel keputusan investasi adalah normal. Ukuran kurtosis adalah: nilai kurtosis/standard error kurtosis atau dalam kasus ini rasio kurtosis =  $-0,927/0,488 = -1,899$ . Sebagai pedoman, jika rasio kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena -1,899 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel keputusan investasi adalah normal.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor keputusan investasi (Y) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum - skor minimum

$$= 28 - 19 = 9$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{9}{4} = 2,25$$

Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi keputusan investasi (Y) dengan 4 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.2 berikut:

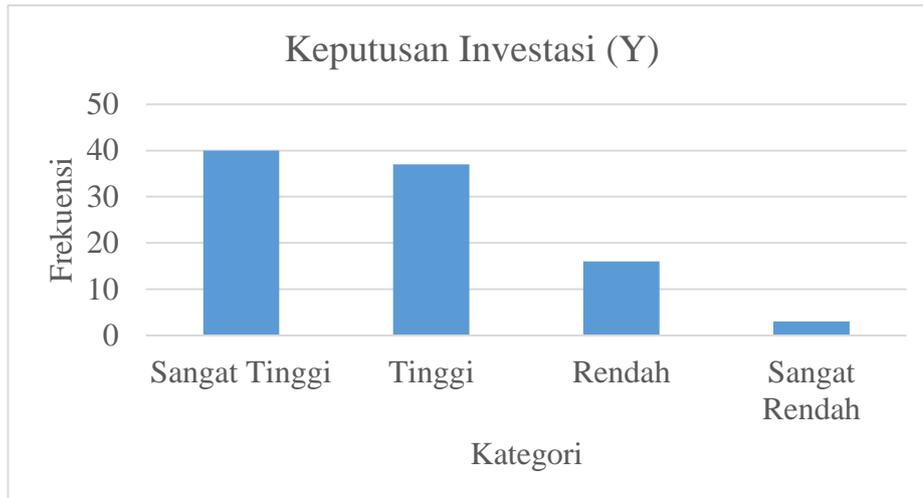
**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi (Y)**

<b>Interval Kelas</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
26 – 28	40	42%	Sangat tinggi
23– 25	37	38,%	Tinggi
21-22	16	17%	Rendah
19-20	3	3%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

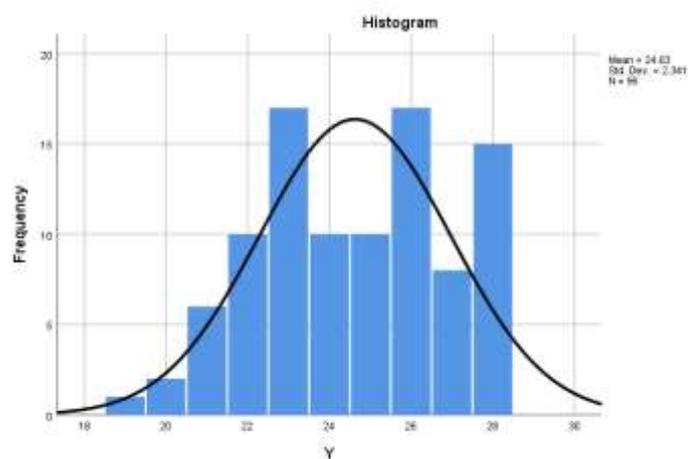
Berdasarkan sajian data di atas maka dapat dianalisis bahwa berdasarkan jawaban keseluruhan responden pada angket keputusan investasi, responden yang menjawab dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 40 responden dengan persentasenya 42%. Kemudian yang menjawab keputusan investasi dalam kategori yang tinggi ialah sebanyak 37 responden dengan persentase sebesar 38%. Selanjutnya keputusan investasi dalam kategori rendah sebanyak 16 responden dengan persentasenya sebesar 17%, dan yang yang menjawab keputusan investasi dalam kategori sangat rendah sebanyak 3 responden, dengan nilai persentase sebesar 3%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keputusan investasi mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Jambi termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 26 – 28 sebanyak 40 responden atau 42%.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang, maka dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan diagram batang di atas terlihat bahwa jumlah responden terbanyak yaitu 40 mahasiswa yang berada pada rentang nilai 26 – 28 termasuk ke dalam kategori keputusan investasi yang sangat tinggi. Selain itu, berdasarkan perhitungan hasil skewness yang terlihat pada tabel 4.1 adalah sebesar  $-0,646$  yang artinya kecondongan data keputusan investasi lebih ke arah kiri (ekornya condong ke kiri atau negatif). Hal ini bisa dilihat juga pada gambar histogram yang ada pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram Variabel Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan sajian data diatas terlihat bahwa hasil keputusan investasi menunjukkan bahwa sebaran data masih dalam kategori normal karena nilai skewness masih berada pada nilai -0,646 atau masih di sekitar nilai 0.

## 2) Deskripsi Data Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) diukur menggunakan angket yang terdiri dari 12 item pernyataan, menggunakan skala Likert. Setiap jawaban dari responden yang memilih sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4. Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) diperoleh skor minimum yaitu 37 dan maksimumnya yaitu 48. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel 4.3 yang telah disajikan berikut :

**Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

Statistics		
Literasi Keuangan (X1)		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		42.69
Std. Error of Mean		.254
Median		43.00
Mode		42 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.489
Variance		6.196
Skewness		-.082
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		.183
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		11
Minimum		37
Maximum		48
Sum		4098
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan sajian data diatas dapat dilihat bahwa N atau jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 96 responden, sedangkan data yang (missing) adalah nol yang berarti semua data valid dalam pemrosesannya. Mean atau rata-

rata adalah 42,69 dengan standard error sebesar 0,254. Penggunaan standard error of mean adalah untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Median adalah titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, nilai median adalah 43, nilai modus diperoleh sebesar 42 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul. Standar deviasi adalah 2,489 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi adalah 6,196. Penggunaan standar deviasi adalah untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Untuk itu, dengan standar deviasi tertentu dan pada tingkat kepercayaan 95%. Ukuran skewness adalah -0,082 untuk penilaian, nilai tersebut diubah ke angka rasio. Rasio skewness adalah: nilai skewness/standard error skewness atau dalam kasus ini rasio skewness =  $-0,082/0,246 = -0,333$ . Sebagai pedoman, jika rasio skewness berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena -0,333 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel literasi keuangan adalah normal. Ukuran kurtosis adalah: nilai kurtosis/standard error kurtosis atau dalam kasus ini rasio kurtosis =  $0,183/0,488 = 0,375$ . Sebagai pedoman, jika rasio kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena 0,375 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel literasi keuangan adalah normal.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor literasi keuangan ( $X_1$ ) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

4. Menentukan range = skor maksimum - skor minimum

$$= 48 - 37 = 11$$

5. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

6. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{11}{4} = 2,75$$

Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dengan 4 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

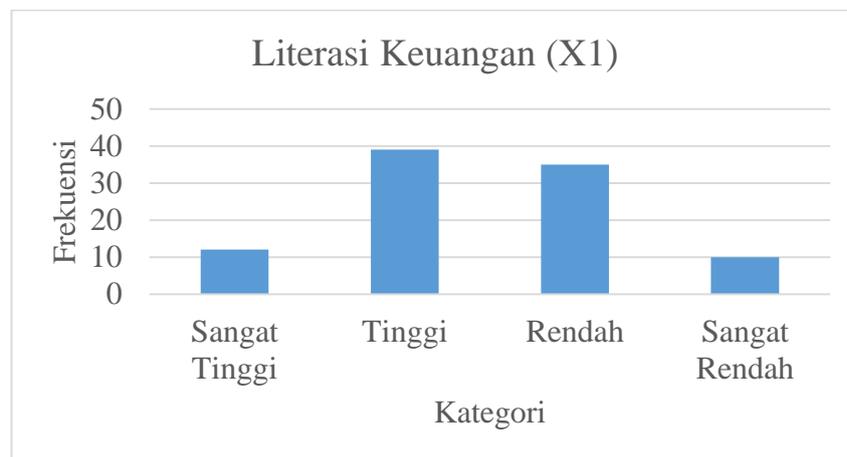
<b>Interval Kelas</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
46 – 48	12	13%	Sangat tinggi
43– 45	39	41%	Tinggi
40 – 42	35	36%	Rendah
37-39	10	10%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

Berdasarkan sajian data di atas maka dapat dianalisis bahwa berdasarkan jawaban keseluruhan responden pada angket literasi keuangan, responden yang menjawab dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 12 responden dengan persentase 13%. Kemudian yang menjawab literasi keuangan dalam kategori yang tinggi ialah sebanyak 39 responden dengan persentase sebesar 41%. Selanjutnya literasi keuangan dalam kategori rendah sebanyak 35 responden dengan persentasenya sebesar 36%, dan yang yang menjawab literasi keuangan dalam kategori sangat rendah sebanyak 10 responden, dengan nilai persentase sebesar 10%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Jambi termasuk

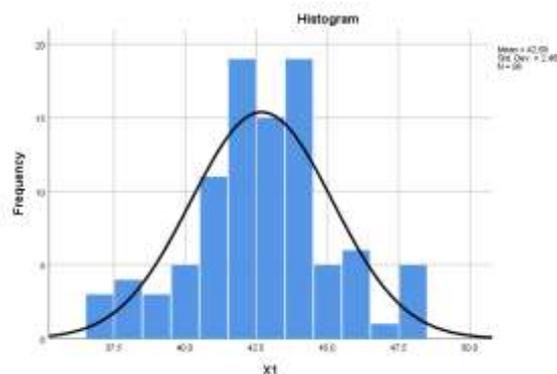
dalam kategori tinggi, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori tinggi dengan rentang nilai 43 – 45 sebanyak 39 responden atau 41%.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang, maka dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan diagram batang di atas terlihat bahwa jumlah responden terbanyak yaitu 39 mahasiswa yang berada pada rentang nilai 43 – 45 termasuk ke dalam kategori literasi keuangan yang tinggi. Selain itu, berdasarkan perhitungan hasil skewness yang terlihat pada tabel 4.3 adalah sebesar -0,333 yang artinya kecondongan data literasi keuangan lebih ke arah kiri (ekornya condong ke kiri atau negatif). Hal ini bisa dilihat juga pada gambar histogram yang ada pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Histogram Variabel Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan sajian data diatas terlihat bahwa hasil sebaran data literasi keuangan menunjukkan bahwa sebaran data masih dalam kategori normal karena nilai skewness masih berada pada nilai -0,333 atau masih di sekitar nilai 0.

### 3) Deskripsi Data Variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ )

Variabel persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) diukur menggunakan angket yang terdiri dari 11 item pernyataan, menggunakan skala likert. Setiap jawaban dari responden yang memilih sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4. Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel Persepsi Financial Freedom ( $X_2$ ) diperoleh skor minimum yaitu 33 dan maksimumnya yaitu 44. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel 4.5 yang telah disajikan berikut :

**Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ )**

Statistics		
Persepsi <i>Financial Freedom</i> ( $X_2$ )		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		39.95
Std. Error of Mean		.296
Median		40.50
Mode		42
Std. Deviation		2.903
Variance		8.429
Skewness		-.461
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		-.687
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		11
Minimum		33
Maximum		44
Sum		3835

Berdasarkan sajian data diatas dapat dilihat bahwa N atau jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 96 responden, sedangkan data yang (missing) adalah nol yang berarti semua data valid dalam pemrosesannya. Mean atau rata-

rata adalah 39,95 dengan standard error sebesar 0,296. Penggunaan standard error of mean adalah untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Median adalah titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, nilai median adalah 40,50, nilai modus diperoleh sebesar 42 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul. Standar deviasi adalah 2,903 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi adalah 8,429. Penggunaan standar deviasi adalah untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Untuk itu, dengan standar deviasi tertentu dan pada tingkat kepercayaan 95%. Ukuran skewness adalah -0,461 untuk penilaian, nilai tersebut diubah ke angka rasio. Rasio skewness adalah: nilai skewness/standard error skewness atau dalam kasus ini rasio skewness =  $-0,461/0,246 = -1,873$ . Sebagai pedoman, jika rasio skewness berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena -1,873 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel Persepsi *financial freedom* adalah normal. Ukuran kurtosis adalah: nilai kurtosis/standard error kurtosis atau dalam kasus ini rasio kurtosis =  $-0,687/0,488 = -1,407$ . Sebagai pedoman, jika rasio kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena -0,686 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel persepsi *financial freedom* adalah normal.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum - skor minimum  

$$= 44 - 33 = 11$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{11}{4} = 2,75$$

Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) dengan 4 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ )**

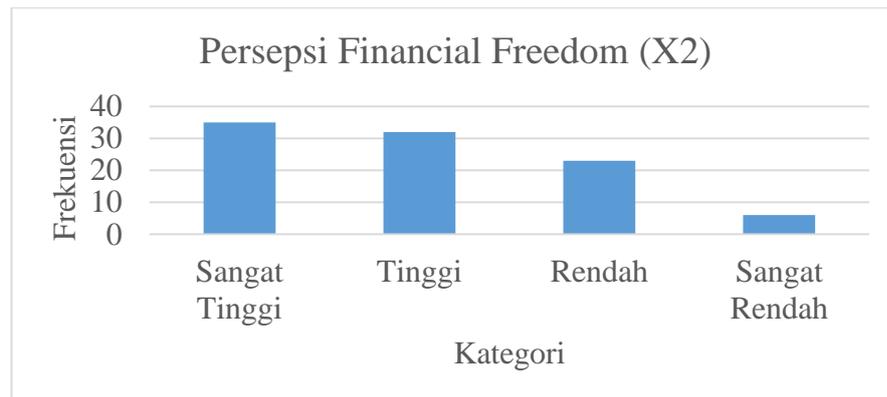
<b>Interval Kelas</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
42 – 44	35	37%	Sangat tinggi
39– 41	32	33%	Tinggi
36– 38	23	24%	Rendah
33 – 35	6	6%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

Berdasarkan sajian data di atas maka dapat dianalisis bahwa berdasarkan jawaban keseluruhan responden pada angket persepsi *financial freedom*, responden yang menjawab dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 35 responden dengan persentasenya 37%. Kemudian yang menjawab persepsi *financial freedom* dalam kategori yang tinggi ialah sebanyak 32 responden dengan persentase sebesar 33%. Selanjutnya persepsi *financial freedom* dalam kategori rendah sebanyak 23 responden dengan persentasenya sebesar 24%, dan yang yang menjawab persepsi *financial freedom* dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 responden, dengan nilai persentase sebesar 6%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi *financial freedom* mahasiswa kelompok studi pasar modal

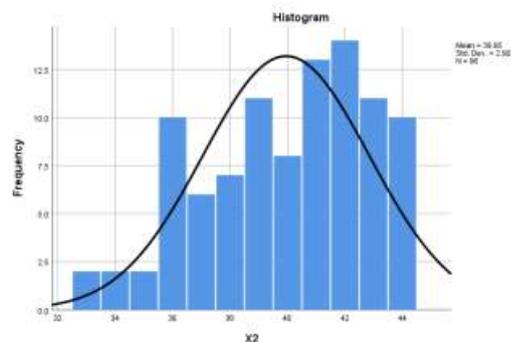
Universitas Jambi termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 42 – 44 sebanyak 35 responden atau 37%.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang, maka dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. 5 Diagram Batang Variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ )

Berdasarkan diagram batang di atas terlihat bahwa jumlah responden terbanyak yaitu 35 mahasiswa yang berada pada rentang nilai 42 – 44 termasuk ke dalam kategori memiliki persepsi *financial freedom* yang sangat tinggi. Selain itu, berdasarkan perhitungan hasil skewness yang terlihat pada tabel 4.5 adalah sebesar -1,873 yang artinya kecondongan data variabel persepsi *financial freedom* lebih ke arah kiri (ekornya condong ke kiri atau negatif). Hal ini bisa dilihat juga pada gambar histogram yang ada pada gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6 Histogram Variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ )

Berdasarkan sajian data diatas terlihat bahwa hasil sebaran data persepsi *financial freedom* menunjukkan bahwa sebaran data masih dalam kategori normal karena nilai skewness masih berada pada nilai -1,873 atau masih di sekitar nilai 0.

#### 4.1.2 Hasil Uji Instrumen Data

##### a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka  $r_{xy}$  yang telah diperoleh ( $r_{hitung}$ ) ditunjukkan dengan besarnya  $r_{tabel}$  product moment pada  $\alpha$  5%. Kriteria uji validitas apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan angket valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dikatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian instrument penelitian yang ditafsirkan melalui uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan pada 30 responden, yang tersaji melalui result data olahan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.595	0.361	Valid
P2	0.588	0.361	Valid
P3	0.586	0.361	Valid
P4	0.791	0.361	Valid
P5	0.749	0.361	Valid
P6	0.546	0.361	Valid
P7	0.706	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dari 7 butir pernyataan angket variabel Y (Keputusan Investasi) diketahui bahwa 7 pernyataan tersebut semuanya valid

sehingga 7 pernyataan tersebut dapat digunakan dan tidak ada pernyataan yang dibuang ataupun diganti. Dari 7 butir pernyataan variabel Keputusan Investasi (Y) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Ini menandakan bahwa 7 butir pernyataan dalam penelitian ini dinilai telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur yakni variabel Keputusan Investasi (Y).

Selanjutnya peneliti juga melakukan perhitungan uji reliabilitas untuk melihat tingkat korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni dengan kriteria dalam menurut Riduwan (2015:98) yaitu:

00,0 – 0,19 = Sangat rendah

0,20 – 0,39 = Rendah

0,40 – 0,59 = Sedang

0,60 – 0,79 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi

Berikut hasil uji reliabilitas variabel Keputusan Investasi (Y) yang diperoleh dalam pengukuran instrument penelitian ini dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25 yakni disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	8

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel Keputusan Investasi (Y) diatas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang cukup besar yakni 0,751 yang berada pada kategori realibilitas tinggi (terletak pada rentang 0,60 – 0,79). Maka dari itu, dapat

diartikan bahwa variabel keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

**b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka  $r_{xy}$  yang telah diperoleh ( $r_{hitung}$ ) ditunjukkan dengan besarnya  $r_{tabel}$  product moment pada  $\alpha$  5%. Kriteria uji validitas apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan angket valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dikatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian instrument penelitian yang ditafsirkan melalui uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan pada 30 responden, yang tersaji melalui result data olahan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.621	0.361	Valid
P2	0.685	0.361	Valid
P3	0.455	0.361	Valid
P4	0.716	0.361	Valid
P5	0.853	0.361	Valid
P6	0.809	0.361	Valid
P7	0.519	0.361	Valid
P8	0.679	0.361	Valid
P9	0.641	0.361	Valid
P10	0.644	0.361	Valid
P11	0.741	0.361	Valid
P12	0.641	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dari 12 butir pernyataan angket variabel  $X_1$  (Literasi Keuangan) diketahui bahwa 12 pernyataan tersebut semuanya valid sehingga 12 pernyataan tersebut dapat digunakan dan tidak ada pernyataan yang dibuang ataupun diganti. Dari 12 butir pernyataan variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Ini menandakan bahwa 12 butir pernyataan dalam penelitian ini dinilai telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur yakni variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Selanjutnya peneliti juga melakukan perhitungan uji reliabilitas untuk melihat tingkat korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni dengan kriteria dalam menurut Riduwan (2015:98) yaitu:

00,0 – 0,19 = Sangat rendah

0,20 – 0,39 = Rendah

0,40 – 0,59 = Sedang

0,60 – 0,79 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi

Berikut hasil uji reliabilitas variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) yang

diperoleh dalam pengukuran instrument penelitian ini dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25 yakni disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	13

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) diatas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang cukup besar yakni 0,723 yang berada pada

kategori realibilitas tinggi (terletak pada rentang 0,60 – 0,79). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

**c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ )**

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka  $r_{xy}$  yang telah diperoleh ( $r_{hitung}$ ) ditunjukkan dengan besarnya  $r_{tabel}$  product moment pada  $\alpha$  5%. Kriteria uji validitas apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan angket valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dikatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian instrument penelitian yang ditafsirkan melalui uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan pada 30 responden, yang tersaji melalui result data olahan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ )**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.407	0.361	Valid
P2	0.550	0.361	Valid
P3	0.764	0.361	Valid
P4	0.712	0.361	Valid
P5	0.421	0.361	Valid
P6	0.659	0.361	Valid
P7	0.760	0.361	Valid
P8	0.477	0.361	Valid
P9	0.640	0.361	Valid
P10	0.527	0.361	Valid
P11	0.647	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dari 11 butir pernyataan angket variabel  $X_2$  (Persepsi *Financial Freedom*) diketahui bahwa 11 pernyataan tersebut semuanya valid sehingga 11 pernyataan tersebut dapat digunakan dan tidak ada pernyataan yang dibuang ataupun diganti. Dari 11 butir pernyataan variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Ini menandakan bahwa 11 butir pernyataan dalam penelitian ini dinilai telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur yakni variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ).

Selanjutnya peneliti juga melakukan perhitungan uji reliabilitas untuk melihat tingkat korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni dengan kriteria dalam menurut Riduwan (2015:98) yaitu:

00,0 – 0,19 = Sangat rendah

0,20 – 0,39 = Rendah

0,40 – 0,59 = Sedang

0,60 – 0,79 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi

Berikut hasil uji reliabilitas variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) yang diperoleh dalam pengukuran instrument penelitian ini dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25 yakni disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	12

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) diatas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang cukup besar yakni 0,732 yang berada pada kategori realibilitas tinggi (terletak pada rentang 0,60 – 0,79). Maka dari itu,

dapat diartikan bahwa variabel persepsi *financial freedom* yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

## 4.2 Pengujian Prasyarat Analisis

### 4.2.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi *Financial Freedom* Terhadap Pengambilan keputusan Investasi Saham Di Padar Modal Pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Data tersebut kemudian di analisis normalitasnya dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov melalui bantuan IBM SPSS Statistik 25. Uji normalitas ini dilakukan guna menunjukkan bahwa data berada di sekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95751723
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.084
	Positive	.050
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

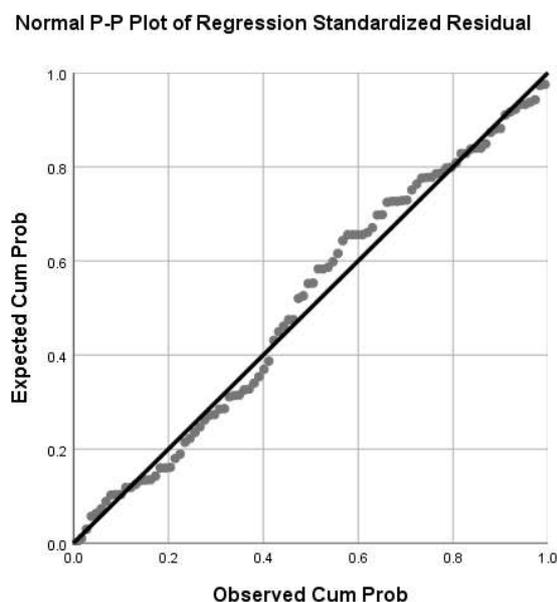
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,088 atau probabilitas di atas 0,05. Hal tersebut menunjukkan

bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian melalui Kolmogorov smirnov dapat disimpulkan bahwa ketiga data yaitu variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ), dan keputusan investasi (Y) tersebut normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau  $0,088 > 0,05$ .

Selain dengan uji Kolmogorov Smirnov, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot. Kriteria sebuah data residual terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal P-P Plot dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal. Sebagaimana disajikan pada gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.7 Grafik Normal P-P Plot

Dari grafik normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik yang dihasilkan dalam penelitian ini rata-rata mendekati garis diagonal ini berarti bahwa data residual yang tersaji dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan pada langkah pengujian yang akan dilakukan berikutnya.

#### 4.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sudah tepat atau belum model linear yang digunakan. Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ), jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear dan jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang linear. Adapun hasil pengujian linearitas dalam dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Investasi (Y) * Literasi Keuangan ( $X_1$ )	Between Groups	(Combined)	151,555	11	13,778	3,137	0,001
		Linearity	127,312	1	127,312	28,986	0,000
		Deviation from Linearity	24,243	10	2,424	0,552	0,848
	Within Groups		368,945	84	4,392		
	Total		520,500	95			

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data diatas, maka didapati nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,848 yang artinya bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 atau  $0,05 < 0,848$ . Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hubungan antara literasi keuangan ( $X_1$ ) dengan keputusan investasi (Y) adalah linear atau searah. Selanjutnya hasil uji linearitas variabel persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) ditunjukkan pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ )**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Investasi (Y) * Persepsi Financial Freedom ( $X_2$ )	Between Groups	(Combined)	143,534	11	13,049	2,908	0,003
		Linearity	119,338	1	119,338	26,592	0,000
		Deviation from Linearity	24,197	10	2,420	0,539	0,858
Within Groups			376,966	84	4,488		
Total			520,500	95			

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atss, maka didapati nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,858 yang artinya bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 atau  $0,05 < 0,858$ . Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hubungan antara persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) dengan keputusan investasi (Y) adalah linear atau searah.

#### 4.2.3 Uji Prasyarat Regresi

##### a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolineritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Dengan melihat nilai tolerance :

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa tersebut terjadi multikolinieritas.

Berikut disajikan hasil olahan data uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,155	3,616		0,596	0,553		
	Literasi Keuangan (X1)	0,308	0,100	0,327	3,080	0,003	0,667	1,500
	Persepsi Financial Freedom (X2)	0,234	0,086	0,290	2,729	0,008	0,667	1,500

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atas, terlihat bahwa nilai VIF adalah 1,500. Jika dibandingkan, maka nilai VIF  $< 10$  atau  $1,500 < 10$ . Selain itu, jika dilihat pada nilai tolerance, maka terlihat bahwa nilai tolerance adalah 0,667. Sehingga, nilai tolerance  $> 0,10$  atau  $0,667 > 0,10$ . Dengan demikian artinya semua variabel yaitu antara literasi keuangan (X1) dan persepsi *financial freedom* (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glesjer. Uji Glesjer dapat dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nilai absolut residualnya menggunakan bantuan IBM SPSS Statistik 25. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glesjer yaitu jika nilai signifikan (Sig) antara

variabel independen dengan nilai absolut residual, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,946	1,948		0,999	0,320
	Literasi Keuangan (X1)	0,005	0,054	0,013	0,101	0,920
	Persepsi Financial Freedom (X2)	-0,013	0,046	-0,037	-0,292	0,771

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,920. Hal ini berarti, bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) lebih besar dari 0,05 atau  $0,920 > 0,05$  sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selanjutnya untuk variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ), memiliki nilai signifikansi sebesar 0,771. Nilai signifikansi (Sig) variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) lebih besar dari 0,05 ( $0,771 > 0,05$ ), maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi masalah atau gejala heteroskedastisitas.

### 4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ), terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y) dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui program SPSS 25.0. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.155	3.616		.596	.553
	Literasi Keuangan	.308	.100	.327	3.080	.003
	Persepsi Financial Freedom	.234	.086	.290	2.729	.008

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh nilai koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,155 + 0,308X_1 + 0,234X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan investasi saham

X1 = Literasi keuangan

X2 = Persepsi *financial freedom*

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,155 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila literasi keuangan (X1) dan persepsi *financial freedom* (X2) diasumsikan = 0 maka keputusan investasi saham (Y) secara konstan sebesar 2,155.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,308 bertanda positif dapat diartikan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 (satu) variabel literasi keuangan, maka keputusan investasi saham bertambah sebesar 0,308.
3. Koefisien regresi variabel persepsi *financial freedom* (X2) sebesar 0,234 bertanda positif dapat diartikan bahwa persepsi *financial freedom* (X2)

berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 (satu) variabel persepsi *financial freedom*, maka keputusan investasi saham bertambah sebesar 0,234.

4.  $e$  merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel keputusan investasi namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

#### **4.4 Uji Hipotesis Statistik**

Suatu hipotesis dalam sebuah penelitian perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistik 25. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) terhadap variabel Keputusan Investasi Saham (Y). Baik pengaruh secara parsial (dengan uji t) maupun pengaruh secara simultan (dengan uji F).

##### **4.4.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y) secara parsial.

##### **1. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan Investasi (Y)**

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$H_a$ : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham.

Adapun hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

**Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial Pengaruh X1 Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.772	3.605		1.324	.189
	Literasi Keuangan (X1)	.465	.084	.495	5.517	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,517 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi (Y), maka kriteria yang digunakan yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Adapun nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data – 3 atau  $df = 96 - 3 = 93$ , uji dilakukan satu sisi maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Hal ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,517 > 1,661$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham.

## 2. Pengaruh Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham.

Adapun hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

**Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial Pengaruh X2 Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.203	2.924		3.147	.002
	Persepsi Financial Freedom (X2)	.386	.073	.479	5.288	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,288 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi (Y), maka kriteria yang digunakan yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Adapun nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data – 3 atau  $df = 96 - 3 = 93$ , uji dilakukan satu sisi maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Hal ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,288 > 1,661$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham.

#### 4.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini, uji F yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) berpengaruh secara

simultan terhadap keputusan investasi saham (Y). Adapun hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y) pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y) pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi.

Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut:

**Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.472	2	78.236	19.987	.000 <sup>b</sup>
	Residual	364.028	93	3.914		
	Total	520.500	95			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Financial Freedom (X2), Literasi Keuangan (X1)						

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atas, secara simultan menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,987 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y), maka kriteria yang digunakan yaitu nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Adapun nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%,  $df_1 = k-1$  yaitu  $df_1 = 3-1=2$ ,  $df_2 = 96 - 3 = 93$ , uji dilakukan dua sisi maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Hal ini berarti  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $19,987 > 3,09$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan

bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y).

#### 4.4.3 Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam bentuk persen (%). Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.22 berikut:

**Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 <sup>a</sup>	.301	.286	1.978
a. Predictors: (Constant), Persepsi Financial Freedom (X2), Literasi Keuangan (X1)				

Berdasarkan sajian data di atas, diperoleh nilai  $R_{\text{square}}$  sebesar 0,301. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan variabel literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham sebesar 30,1%. Sedangkan sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi. Dalam penelitian

ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

#### **4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 5,517. Kemudian untuk  $t_{tabel}$  menggunakan  $df = n - k$ , sehingga hasilnya yaitu  $96 - 3 = 93$ , sehingga  $t_{tabel} = 1,661$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 < 0,005$ ). Maka akan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,517 > 1,661$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap variabel keputusan investasi ( $Y$ ). Dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan koefisien regresi variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,308 serta bertanda positif. Maka dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) mempengaruhi variabel keputusan investasi ( $Y$ ) secara positif sebesar 0,308.

Hasil analisis data pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi saham. Tanpa adanya literasi keuangan yang baik, maka dapat menyebabkan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi saham. Sehingga kesalahan tersebut dapat merugikan di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat Otoritas Jasa Keuangan (2017:77) yang mengungkapkan bahwa Literasi Keuangan

adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan menganalisis, mengelola dan mengontrol keuangan pribadi untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suprasta & Nuryasman (2020) berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham, yang menyatakan bahwa variabel *financial literacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *investment decision*. Nilai T-statistik sebesar 2.766 dan P-value sebesar 0,006. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan memberikan dampak semakin baik dalam mengambil keputusan investasi saham pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi.

#### **4.5.2 Pengaruh Persepsi *Financial Freedom* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) sebesar 5,288. Kemudian untuk  $t_{tabel}$  menggunakan  $df = n - k$ , sehingga hasilnya yaitu  $96 - 3 = 93$ , sehingga  $t_{tabel} = 1,661$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 < 0,005$ ). Maka akan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,288 > 1,661$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) terhadap variabel keputusan investasi saham ( $Y$ ). Dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan

koefisien regresi variabel persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) sebesar 0,234 serta bertanda positif. Maka dapat dikatakan bahwa variabel persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) mempengaruhi variabel keputusan investasi (Y) secara positif sebesar 0,234.

Hasil analisis data pada variabel persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa persepsi *financial freedom* mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi mempengaruhi dalam melakukan pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal. Hal ini menandakan bahwa pandangan terkait keinginan memiliki kebebasan finansial dimasa mendatang memberikan dorongan kepada seseorang untuk dapat melakukan investasi pada aset saham dengan harapan dapat memberikan kesejahteraan finansial dimasa mendatang.

#### **4.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi *Financial Freedom* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) terhadap variabel Keputusan Investasi Saham (Y).

Untuk menjawab hipotesis penelitian maka dilakukan beberapa uji pada data penelitian. Uji yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi Saham (Y). Berdasarkan uji yang telah dilakukan, didapat persamaan regresinya yaitu,  $Y = 2,155 + 0,308X_1 + 0,234X_2$ . Untuk mengetahui pengaruh secara simultan maka dapat dilakukan uji F. Uji F yang dilakukan menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,987 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09

(19,987 > 3,09). Kemudian nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,000, yang artinya kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Dari hasil analisis data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Oleh karena itu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Menurut Pangestika dan Rusliati (2019:38) mahasiswa yang ingin berinvestasi harus memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat memaksimalkan peluang dan meminimalisir risiko.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan variabel Persepsi *Financial Freedom* ( $X_2$ ) terhadap variabel Keputusan Investasi Saham (Y) Pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Yang ditunjukkan oleh hasil uji t dengan  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 5,517 dan nilai t tabel sebesar 1,661 Kemudian untuk nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka akan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,517 > 1,661$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya literasi keuangan maka pengambilan keputusan investasi saham pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal akan semakin meningkat.
2. Terdapat pengaruh persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Yang ditunjukkan oleh hasil uji t dengan  $t_{hitung}$  variabel persepsi *financial freedom* ( $X_2$ ) sebesar 5,288 dan nilai t tabel sebesar 1,661 Kemudian untuk nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka akan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,288 > 1,661$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya persepsi *financial freedom* pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal

Universitas Jambi maka tingkat pengambilan keputusan investasi saham akan semakin meningkat.

3. Secara bersama – sama literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $19,987 > 3,09$  dan nilai signikansi sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya, apabila variabel literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* mengalami peningkatan, maka keputusan investasi saham juga akan meningkat.

## 5.2 Implikasi

Dari kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi.

Pada masalah masih rendahnya tingkat keputusan investasi saham pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi disebabkan karena : (1) Banyak mahasiswa yang belum memperoleh edukasi terkait literasi keuangan yang baik. (2) Kurangnya pemahaman terkait persepsi *financial freedom*. (3) Kurangnya ilmu terkait dasar – dasar pengambilan keputusan investasi saham.

Guna mengoptimalkan tingkat keputusan investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi ini pihak pengelola dan mahasiswa sebaiknya berkolaborasi untuk melakukan edukasi yang lebih masif terkait materi literasi keuangan serta pemahaman terkait kebebasan

finansial di masa depan guna untuk mencapai pengambilan keputusan investasi saham yang memberikan keuntungan yang tinggi serta meminimalisir resiko .

Sehubungan dengan kesimpulan yang ada, maka implikasi dalam hasil penelitian ini adalah bahwa tingkat literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* maka pengambilan keputusan investasi saham akan semakin baik yang mana hal tersebut akan memaksimalkan keuntungan dan mengurangi resiko, begitu pula sebaliknya.

### **5.3 Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa Kelompok studi Pasar Modal Universitas Jambi diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan terkait literasi keuangan dan pemahaman akan kebebasan finansial di masa depan agar dapat mengambil keputusan investasi saham dengan baik.

b. Bagi Pengelola

Kepada pengelola Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi diharapkan dapat memberikan edukasi yang lebih masif lagi terkait literasi keuangan maupun pandangan terkait kebebasan finansial dimasa depan guna untuk meningkatkan keputusan investasi saham yang lebih baik kepada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, Mengingat  $R^2$  dalam penelitian ini sebesar 30,1% sedangkan sisanya 69,9% disebabkan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal. Sehingga dapat semakin mengembangkan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Faudy Rofiq. 2015. Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1 (Hal 193).  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/791/759>
- Amri Amri. 2017. *Ekonomi dan Keuangan Islam*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Jambi
- Arif Widiyanto. 2022. Sejarah Kinerja IHSG 10 tahun. <https://www.bolasalju.com/artikel/sejarah-kinerja-ihsg-10-tahun/>. Diakses pada 5 oktober 2022, Pukul 10.36
- Badan Pusat statistik. 2022. Inflasi. <https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html>. Diakses pada 08 September 2022, Pukul 21.00
- Bhushan, P. & Medury, Y. 2013. Financial Literacy and Its Determinants, *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155-160.  
<https://www.semanticscholar.org/paper/Financial-Literacy-and-its-Determinants-Bhushan-Medury/45e0009ee15347752371cc3fc7581331dfd91084>
- Firdausi Annas. 2018. Hindari Investasi Bodong Dengan Literasi Finansial. *Jurnal Akrab* Volume VI Edisi 2 (96-98).  
<https://jurnalakrab.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalakrab/article/view/190>
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat Anwar. 2013. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser. <https://www.statistikian.com/2013/01/ujiheteroskedastisitas.html#:~:text=Pengertian%20Heteroskedastisitas,variable%20bebas%20pada%20model%20regresi>. Diakses pada 27 Oktober 2022. Pukul 21.00
- Hidayat Anwar. 2018. Regresi Linear Berganda: Penjelasan, Contoh, Tutorial <https://www.statistikian.com/2018/01/penjelasan-tutorial-regresi-linearberganda.Html>. Diakses pada 31 Oktober 2022, pukul 20:52
- Ibnu. 2022. Memahami Definisi dan Indikator Acuan dalam Analisis Fundamental Saham. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/fundamental-saham/#:~:text=4%20Penutup-,Apa%20itu%20Analisis%20Fundamental%20Saham%3Fdan%20kondisi%20ekonomi%20perusahaan%20terkait>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Finansial*. Jakarta: TIM GLN Kemendikbud.

- Khairinal. 2016. Menyusun: Prpopsal, Skripsi, Tesis & Disertasi. Jambi : Salim Media Indonesia.
- Kiyosaki, T ,Robert., 2001, The Cashflow Quadrant, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas.com. 2022. 5 Provinsi Dengan Tingkat inflasi Tertinggi Di Indonesia. [https://www.kompas.com/tren/read/2022/08/19/200500965/5-provinsi-dengan-tingkat-inflasi-tertinggi-di-indonesia-mana-saja-?amp=1&page=2&gl=1\\*c0umr9\\*\\_ga\\*YW1wLXFkQ29US3VSTjZERXYwd01EQkNsOXc](https://www.kompas.com/tren/read/2022/08/19/200500965/5-provinsi-dengan-tingkat-inflasi-tertinggi-di-indonesia-mana-saja-?amp=1&page=2&gl=1*c0umr9*_ga*YW1wLXFkQ29US3VSTjZERXYwd01EQkNsOXc)
- KSEI. 2022. Statistik Pasar modal Indonesia. <https://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik - Februari 2022.pdf>
- Lianto Daniel. 2022. Cara Mencapai Financial Freedom. <https://www.youtube.com/watch?v=XDL-S3VAFTM>. Diakses pada 23 Oktober 2022, Pukul 16:02.
- Lusardi, Michell. 2014. Financial Literacy An Essential Tool for Informed Consumer Choice. NBER Working Paper Series No. 14084. June. pp. 1-29. [https://www.nber.org/system/files/working\\_papers/w14084/w14084.pdf](https://www.nber.org/system/files/working_papers/w14084/w14084.pdf)
- OECD (2013), PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy, OECD Publishing. [https://www.oecd.org/pisa/pisaproducts/PISA%202012%20framework%20e-book\\_final.pdf](https://www.oecd.org/pisa/pisaproducts/PISA%202012%20framework%20e-book_final.pdf)
- OJK. 2022. Keuanganku. Jangan Sepelekan Pentingnya Literasi Keuangan, Ternyata Ini Loh Manfaatnya. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20659>. Diakses pada : 22 Oktober 2022, Pukul (21.45)
- OJK. Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>. Diakses pada 24 Oktober 2022, Pukul 09.54
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungankonsumen/regulasi/suratedaranojk/Documents/SAL%20SEOJK%2030%20-%20Literasi%20Keuangan.pdf>. Diakses Pada : 21 Oktober 2022, Pukul 20:26
- Pangestika, Tri dan Rusliati Ellen. 2019. Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Volume 12, No 1, hal (38-39). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrbm/article/view/1524>

- Putri, Ni Made Dwiyana Rasuma dan Henny Rahyuda. 2017. Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Individu, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol.6 No. 6, 3407-3434. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/33341>
- Putri, Wilantika Waskito dan Hamidi, Masyhuri. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen. Volume 4 Nomor 1.
- Putu Yuliana Mertiari putri. 2021. Catur Purusa Artha Sebagai Pedoman Investasi Untuk Mencapai Kebebasan Finansial Di Era Digital. [https://Kmhbpkstan.Com/Wp-Content/Uploads/2021/08/16.-Sgec2021\\_Putu-Yulian-Mertiari-Putri-Catur-Purusa-Artha-Sebagai-Pedoman-Investasi-Untuk-Mencapai-Kebebasan-Finansial-Di-Era-Digital\\_Pkn-Stan.Pdf](https://Kmhbpkstan.Com/Wp-Content/Uploads/2021/08/16.-Sgec2021_Putu-Yulian-Mertiari-Putri-Catur-Purusa-Artha-Sebagai-Pedoman-Investasi-Untuk-Mencapai-Kebebasan-Finansial-Di-Era-Digital_Pkn-Stan.Pdf)
- Remund, David L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. The Journal of Consumer Affairs, 44(2). <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Riduwan. (2015). Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Ridwantoro, Andreas. 2018. Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi. Jurnal Moneter. Vol V, No 1. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2502/2168>
- Robbins, Stephen P. 2007. Perilaku Organisasi Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso Singgih. 2015. SPSS20 (Pengolahan Data Statistik di Era Informasi). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siti Khadijah. 2021. Keputusan Investasi: Dasar, Tujuan, dan Cara Pengambilan Keputusan Investasi. <https://www.cermati.com/artikel/keputusan-investasi-dasar-tujuan-dan-cara-pengambilan-keputusan-investasi>. Diakses pada 28 September 2022, (pukul 15:11)
- Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni V. Wiratna dan Endrayanto Poly. 2016. Statistik untuk Penelitian. Yogyakarta: Grahaha Ilmu.
- Suprasta Nyoman dan Nuryasman. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham. Jurnal Ekonomi/Volume XXV,

No. 02 Juli 2020: 251-269.  
[https://www.researchgate.net/publication/346217748\\_Faktor-Faktor\\_Yang\\_Mempengaruhi\\_Pengambilan\\_Keputusan\\_Investasi\\_Saham](https://www.researchgate.net/publication/346217748_Faktor-Faktor_Yang_Mempengaruhi_Pengambilan_Keputusan_Investasi_Saham)

Supriyadi, E. (2014). *SPSS + Amos Statistical Analysis*. Jakarta: Rajawali Pers

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta. BPFE

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi, Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta. Kanisius

Thomshon, Sue. 2014. *Financial the Future: Australian Students' Results in the PISA 2012 Financial Literacy Assessment*. Australian Council for Educational Research. Australia: Australian Council for Educational Research Ltd.

Vika Azkiya Dihni. 2022. *Inflasi Tahunan RI Capai 4,35% di Juni 2022, Tertinggi dalam 5 Tahun Terakhir*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/01/inflasi-tahunan-ri-capai-435-di-juni-2022-tertinggi-dalam-5tahun-terakhir>

Vitt, L. A., Andersen, C., Kent, J., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. K., & Ward, J. (2000). *Personal finance and the rush to competence: Financial literacy education in the U.S.* Virginia: Institute for Socio-Financial Studies

Volpe, H. C. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*, 107- 128. <https://www.semanticscholar.org/paper/An-analysis-of-personal-financial-literacy-among-Chen-Volpe/683df4577aa70d87a01c8590a070c55134470cc0>

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JAMBI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi  
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman [www.fkip.unja.ac.id](http://www.fkip.unja.ac.id) Email. [fkip@unja.ac.id](mailto:fkip@unja.ac.id)

---

Nomor : 4106/UN21.3/ KM.05.01/2022  
Hal : **Permohonan Izin Observasi** 9 September 2022

Yth. **Ketua Badan Pengelola Usaha Galeri Investasi Universitas Jambi**  
di-  
Tempat

Dengan hormat,  
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama	: Dita Lismwati
NIM	: A1A119036
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E 2. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak

akan melaksanakan observasi guna penyusunan tugas akhir yang berjudul:  
**"Hubungan Literasi Keuangan dan Persepsi Financial Freedom Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Pasar Modal Studi pada Mahasiswa Kelompok Studi pasar Modal Universitas Jambi "**.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin.

Observasi akan dilaksanakan pada tanggal **14 September s.d 14 Oktober 2022**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan  
Wakil Dekan BAKSI,  
  
  
Delfita Sartika, S.S., M.IT.S., Ph.D  
NIP 198110232005012002




## Lampiran 2 Angket Observasi Awal

Drive Java - Google Drive x PERLUTAN HUBUNGAN UTERI x +

docs.google.com/forms/d/1k0c\_3My3tEs7Qy-0mcgw1LgGjURWNAWRJc7Wk0/edit#responses

PERLUTAN HUBUNGAN UTERI DAN KEJANGAN DAN PERSEPSI FINANCIAL

26 jawaban

Progress: 100%  
 Persepsi: 100%  
 Individual

Nama  
 Di jawab

Perlu Bantu  
 Di jawab

Umur  
 Di jawab

Agama  
 Di jawab

Mengetahui Program  
 Di jawab

Apakah Koneksi  
 Di jawab

Di luar rumah  
 Di jawab

Di luar rumah  
 Di jawab

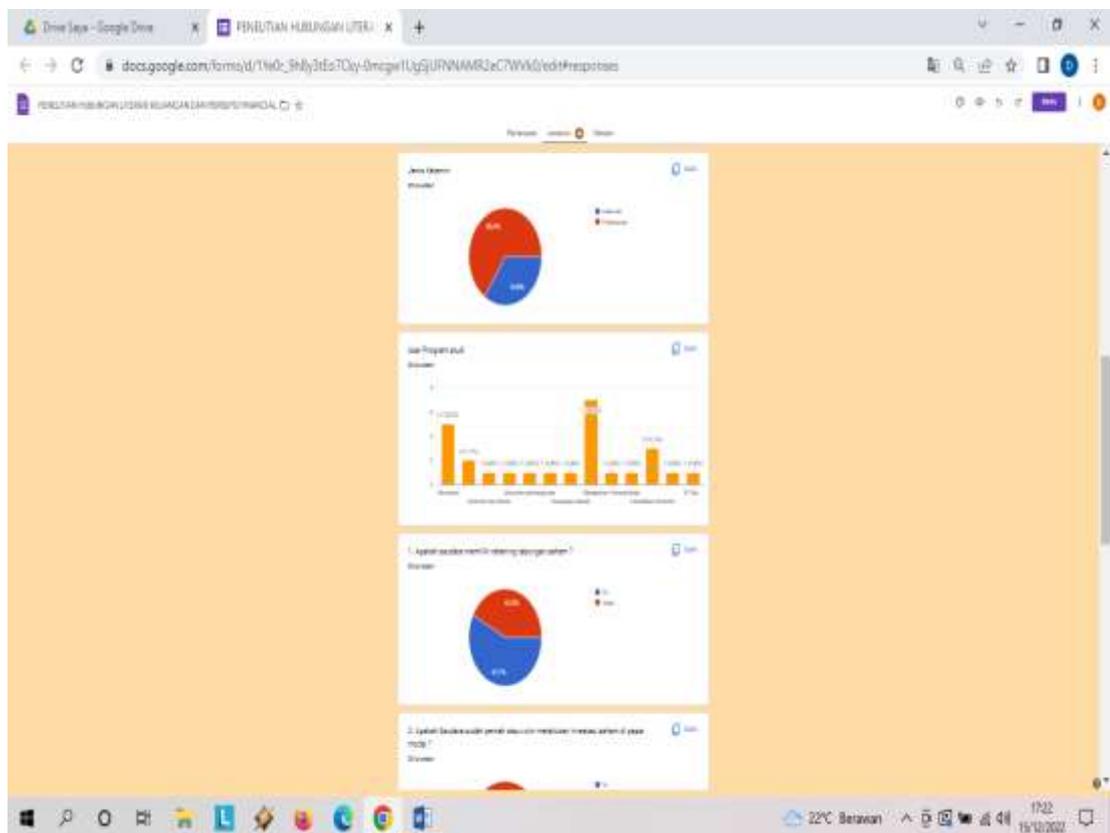
Alamat  
 Di jawab

Alamat Terkini Temporarily  
 Di jawab

Nama Instansi Mahasiswa (NM)  
 Di jawab

01402008

20°C Berawan 17:19 15/10/2022





### Lampiran 3 Data Mahasiswa KSPM Universitas Jambi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Jalan Raya Jambi - Mu. Bahau, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi. KodePos 36361  
Telepon: 107411 503272, 503111

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI  
NOMOR **103** /UN21/KM/2022

TENTANG  
PANITIA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL (KSPM) PADA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2022

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Tahun 2022, perlu ditetapkan panitia;  
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Panitia Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);  
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);  
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 366);  
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Jambi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1352);  
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126);  
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 209/KMK.05/2020 tentang Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum di Lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

9. Keputusan .....

9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1025/UN21/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Periode Tahun 2020-2024
10. Keputusan Rektor Universitas Jambi Nomor 1734/UN21/OT/2020 tentang Penetapan Nama dan Penempatan Program Studi pada Fakultas dan Pascasarjana di Lingkungan Universitas Jambi;

Memperhatikan : Surat Pengurus Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Nomor 244/02/SK/KSPM/FEB-UNJA/1/2022 tanggal 13 April 2022.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PANITIA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL (KSPM) PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2022.

KESATU : Menetapkan panitia Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Tahun 2022 dengan susunan personalia sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Panitia bertugas mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM).

KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, panitia bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dengan menyampaikan laporan secara tertulis terhitung 15 hari kerja setelah pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Keputusan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jambi  
pada tanggal 13 APR 2022

DEKAN,  


Dr. Junaidi, S.E.,MSI.  
NIP 196706021992031003

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS JAMBI  
 NOMOR : /UN21.5/KM.04.00/2022  
 TANGGAL :  
 TENTANG : SUSUNAN KEPANITIAAN KELOMPOK STUDI PASAR MODAL (KSPM)  
 PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI TAHUN  
 TAHUN 2022.

<b>Penasehat</b>	:	Dr. Junaidi, S.E., M.Si. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi)	
<b>Penanggung Jawab</b>	:	Dr. Rico Wijaya Z, S.E., M.M., M.Si. Ak.	
<b>Steering Committee</b>	:	Dr. Ilham Wahyudi, S.E., M.Si.	
<b>KetuaUmum</b>	:	Ravika Saputri	C1A019098
<b>WakilKetuaUmum</b>	:	Djodi Aryajati	C1B020032
<b>SekretarisUmum 1</b>	:	Nia Trianjani	C1C019048
<b>SekretarisUmum 2</b>	:	Siti Nur Asiah	C1F020082
<b>BendaharaUmum1</b>	:	Aminatuzzuhriah	C1C019127
<b>BendaharaUmum2</b>	:	Riska Amelia	C1B020041
<b>Divisi Edukasi</b>			
Ketua Divisi	:	Ridho Prastio	C1C019097
Wa. Ketua Divisi	:	Eriko Fedrick Bastian	C1B020002
Anggota	:		
		1. Khanesa Akira	C1B020099
		2. Fitriah	A1A121076
		3. Ahmad Syam'un Ramadhani R	C1B021192
		4. Rosa Afri Herawati	C1C021213
		5. Seli Puspita	C1C021012
		6. Shofia Zahrotun Nisa'	C1F020037
		7. Qorry Ambiya	C1F020044
		8. Yeri Herliza	C1C021189
		9. Dellia Harliani	C1B020077
		10. Winda Melani Lusiana	C1F021145
		11. Rizkiyah Lestari Utami	C1C019091
		12. Hendri Syahbani	C1C020145
		13. Tri Supryjadi Liu	C1B019080
		14. Muhammad Ilham Mustaqim S	C1C021250
		15. M. Rizki Ramdhan	C1A019085
		16. Risma Muliya	C1F021130

### **Divisi Human Relation and Development**

Ketua Divisi	:Fernadi Abi Wijaya	C1C020067
Wa. Ketua Divisi	:Rara	C1C020091
Anggota	:	
	1. Cantika Chandra Dewi	C1F019035
	2. Wanda Gusnita	C1B021220
	3. Muhammad Nur	C1F021114
	4. Dinda Lestari	C1C021280
	5. Sulistiani	C1C021061
	6. Harmadi	C1B020147
	7. Mohamad Yudha Al Idris	C1C021216
	8. Dahlia Yulia Nanda	C1C021246
	9. Syafri Hidayat	C1C021274
	10. Nur Ngafiah	C1F020004
	11. Alifa Setyo Rini	C1C021109
	12. Rani Amalia	C1C020108
	13. Fajar Suwandi	B10020019
	14. Dandi Putra Artama	C1A019059
	15. Silvi Mahdalena	C0B019013

### **Divisi Kominfo**

Ketua Divisi	: Megawati Ajo Putri	C1C019132
Wa. Ketua Divisi	: Nina Noviani	C1C019042
Anggota	:	
	1. Adelia Putri	C1B021012
	2. Dita Akmelia	C1C021089
	3. Ridho Utomo	C1A021054
	4. Jevy Rahmand	C1F020077
	5. Fithri Salsabila	C1C019135
	6. Annisa Rahmadhani	C1C019006
	7. Yogi Rifandi	C1C020175
	8. Muhammad Alif Syafarudin	C1B019018
	9. Yan Ariyanto	A1A320018
	10. Rahmadini Ayu Purnama	C1C021201
	11. Siska Safira	C1C021208
	12. Wahyu Samudra	A1E120070
	13. Diyah Ayu Putri Maharani	A1A221021
	14. Azizah Nurrahma	C1F021123
	15. Mohd. Hizwan Hanif	K1A120062
	16. Lil Manijas	C0E021013

**Divisi Research and Development**

Ketua Divisi	: Lovinza	C1C019075
Wa. Ketua Divisi	: Teguh Dharmawan	C1B020009
Anggota	:	
	1. M. Alifia Kirana Putra	C1C021016
	2. Daniel	C1D020001
	3. Danu Pendawa	N1A119222
	4. Nugrahani Ramadhanti	A1B219044
	5. Alina Maisyaroh	C1A021151
	6. Bio Buk Roni. M	C1F021089
	7. Ranti Prawita	C1C020094
	8. Ramadan Rizky Pratama	C1C021171
	9. Alif Faturrahman	C1B021259
	10. Moch Risqi Sandi Pratama	C1A021065
	11. Oktari Widia	C1C020058
	12. Sabrino Pratama	C1B019144
	13. Tasya Andarani	C1B020095
	14. Arjuna Putra Pradana	A1A121035
	15. Diana Safutri	C1C019101
	16. Faqih Agus Munib	C1B019079

**Divisi Broker**

Ketua Divisi	: Yessa Okta Yosefa	C1B019105
Wa. Ketua Divisi	: Desriani	C1B019001
Anggota	:	
	1. RetnoPutri Lestari	C1B019010
	2. Frety Zinta	C1C021062
	3. Eka Julianti	C1C021234
	4. Ronaldo Aidil Putra	C1F021094
	5. Helmi Faula Sitorus	C1C019119
	6. Yusi Amelinda	C1A021144
	7. Nur Sangkut	C1C020037
	8. Titin Sumarni	C1A019084
	9. Desiana Rahmawati	C1C021204
	10. Risky Febri Pratama	C1F021122
	11. Maulidiani Addawiyah	C1C021063
	12. Rini Oktaviani Putri	C1C020064
	13. Tri Karisma Ana Kurniati	C1C021054
	14. Esa Maharati Nagari	C1A020077
	15. Tiar Natalia Simarmata	C1C020075
	16. Anggun Suri	C4B021029
	17. Saskia Putri Zania	C1C021096

Ditetapkan di Jambi  
DEKAN

Dr. Junaidi, S.E., M.Si.  
NIP.196706021992031003

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

	<p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS JAMBI</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Kampus Pinnang Masak Jl. Raya Jambi – Mu. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman: <a href="http://www.fkip.unja.ac.id">www.fkip.unja.ac.id</a> Email: <a href="mailto:fkip@unja.ac.id">fkip@unja.ac.id</a></p>										
<p>Nomor : 1214/UN21.3/KM.05.01/2023 Hal : Permohonan Izin Penelitian</p>	<p>21 Maret 2023</p>										
<p>Yth. <b>Ketua Badan Pengelola Usaha Galeri Investasi</b> Universitas Jambi</p> <p>Jambi</p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Dengan ini disampaikan kepada Bapak, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :</p>											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Dita Lisnawati</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: A1A119036</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Ekonomi</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan IPS</td> </tr> <tr> <td>Pembimbing Skripsi</td> <td>: 1. Dr. Siti Syuhadah, S.Pd., M.E. 2. Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak.</td> </tr> </table>		Nama	: Dita Lisnawati	NIM	: A1A119036	Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	Jurusan	: Pendidikan IPS	Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Siti Syuhadah, S.Pd., M.E. 2. Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak.
Nama	: Dita Lisnawati										
NIM	: A1A119036										
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi										
Jurusan	: Pendidikan IPS										
Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Siti Syuhadah, S.Pd., M.E. 2. Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak.										
<p>Mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir yang berjudul : <i>"Pengaruh literasi keuangan dan persepsi financial freedom terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi"</i>.</p> <p>penelitian dilaksanakan pada tanggal <b>27 Maret s.d 27 April 2023</b>.</p> <p>Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;">  </td> <td style="vertical-align: middle;"> <p>Wakil Dekan Wakil Dekan BAKSI, Ditita Sartika, Ph.D. 198110232005012002</p> </td> </tr> </table>			<p>Wakil Dekan Wakil Dekan BAKSI, Ditita Sartika, Ph.D. 198110232005012002</p>								
	<p>Wakil Dekan Wakil Dekan BAKSI, Ditita Sartika, Ph.D. 198110232005012002</p>										
											

## Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen

## Kisi-Kisi Instrumen

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI *FINANCIAL FREEDOM* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA KSPM UNIVERSITAS JAMBI**

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
<b>Literasi Keuangan (X1)</b> (Chen dan Volpe 1998)	5. Pengetahuan Umum keuangan (general financial knowladge)	1,2,3 4,5	3 2
	6. Simpanan dan pinjaman	6,7	2
	7. Asuransi	8,9,10, 11,12	5
	8. Investasi		
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>
<b>Persepsi <i>financial freedom</i> (X2)</b> (Kiyosaki T Robert 2001 : 13)	6. Mempunyai impian masa depan	1,2	2
	7. Memiliki tekad yang besar	3,4	2
	8. Kesediaan untuk cepat belajar	5,6 7,8,9	2 3
	9. Memiliki kemampuan menggunakan aset yang dimiliki dengan benar	10,11	2
	10. Mengetahui dari sektor <i>cashflow quadrant</i> yang mana seseorang harus memperoleh penghasilan.		
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	
<b>Investasi (Y)</b> (Tandelilin Eduardus 2010 : 6)	4. Return (tingkat pengembalian)	1,2 3,4	2 2
	5. Risk (risiko)	5,6,7	3
	6. The time factor (waktu)		
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	

## Lampiran 6 Angket Penelitian

### ANGKET UJI COBA PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI *FINANCIAL FREEDOM* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA KSPM UNIVERSITAS JAMBI

#### I Identitas Responden

Nama :

Nim :

Prodi :

Angkatan :

#### II Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang tersedia. Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
3. Bila ada pernyataan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

VARIABEL X1 LITERASI KEUANGAN					
No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli				
2	Saya membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari				
3	Menghindari penipuan keuangan adalah salah satu manfaat literasi keuangan				

4	Untuk memiliki kartu ATM seseorang harus memiliki rekening bank				
5	Saya memahami konsekuensi yang ditanggung ketika memutuskan melakukan pinjaman				
6	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri				
7	Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi				
8	Saham memiliki pertumbuhan investasi yang tinggi selama periode waktu 20 tahun				
9	Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan investasi yang diinginkan				
10	Saya dapat melihat beberapa peluang bisnis yang ada disekitar saya.				
11	Untuk mengurangi resiko investasi adalah dengan membuat portofolio investasi				
12	Saham merupakan salah satu alternatif investasi di indonesia yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi dan diikuti dengan resiko yang tinggi pula				

**VARIABEL X2 PERSEPSI *FINANCIAL FREEDOM***

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya merencanakan tujuan keuangan jangka panjang untuk memperoleh kebebasan finansial				
2	Mencapai kebebasan finansial di masa depan merupakan tujuan keuangan saya				
3	Dengan usaha yang saya lakukan saat ini, saya yakin akan membuahkan hasil berupa kebebasan finansial di masa depan.				
4	Bergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal UNJA membantu saya dalam mempelajari investasi lebih baik				
5	Mempelajari hal-hal baru tentang investasi membuat saya bersemangat untuk terus belajar				
6	Saya merasa perlu mempelajari investasi untuk memberikan kebebasan keuangan dimasa depan				
7	Membuat perencanaan keuangan yang baik akan mempermudah dalam mengelola				

	keuangan pribadi baik dalam jangka pendek maupun panjang				
8	Membuat pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan mempermudah dalam mengevaluasi arus keuangan				
9	Pemilihan strategi portofolio dalam berinvestasi saham menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam berinvestasi				
10	Jenis pendapatan seseorang sangat mempengaruhi dalam mencapai kebebasan finansial				
11	Seseorang yang memiliki penghasilan dalam kuadran bisnis owner dan investor akan cenderung mencapai kebebasan finansial lebih cepat				

**VARIABEL (Y) KEPUTUSAN INVESTASI**

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Saya mengutamakan return dari produk investasi yang saya pilih				
2	Saya berusaha mencari berbagai macam informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui return investasi yang akan saya terima				
3	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi				
4	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi				
5	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko				
6	Saya meyakini diri sendiri mampu menyelesaikan persoalan keuangan dengan baik				
7	Saya mempercayai bahwa waktu adalah teman terbaik dalam melakukan investasi				

## Lampiran 7 Tabulasi Hasil Penelitian

VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X1)													
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Y
1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	44
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	45
4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	42
5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	42
6	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	42
7	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	43
8	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	41
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
11	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	41
12	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
13	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	42
14	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	43
15	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	44
16	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	42
17	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	42
18	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	42
19	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	43
20	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	45
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	42
23	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	44
24	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	42
25	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	44
26	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	39
27	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	43
28	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	37
29	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	38
30	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	42
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
33	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	44
34	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	44
35	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	40
36	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	43

<b>Responden</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>P12</b>	<b>Y</b>
<b>37</b>	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	<b>44</b>
<b>38</b>	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	<b>44</b>
<b>39</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	<b>41</b>
<b>40</b>	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	<b>38</b>
<b>41</b>	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	<b>44</b>
<b>42</b>	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	<b>41</b>
<b>43</b>	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	<b>42</b>
<b>44</b>	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	<b>42</b>
<b>45</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	<b>43</b>
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>47</b>	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	<b>42</b>
<b>48</b>	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	<b>41</b>
<b>49</b>	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	<b>40</b>
<b>50</b>	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	<b>43</b>
<b>51</b>	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	<b>41</b>
<b>52</b>	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>45</b>
<b>53</b>	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	<b>44</b>
<b>54</b>	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	<b>42</b>
<b>55</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>46</b>
<b>56</b>	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	<b>42</b>
<b>57</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>48</b>
<b>58</b>	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	<b>42</b>
<b>59</b>	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	<b>44</b>
<b>60</b>	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	<b>40</b>
<b>61</b>	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	<b>41</b>
<b>62</b>	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	<b>41</b>
<b>63</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	<b>45</b>
<b>64</b>	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	<b>41</b>
<b>65</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	<b>40</b>
<b>66</b>	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	<b>43</b>
<b>67</b>	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	<b>42</b>
<b>68</b>	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	<b>43</b>
<b>69</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	<b>39</b>
<b>70</b>	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	<b>43</b>
<b>71</b>	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	<b>39</b>
<b>72</b>	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	<b>38</b>
<b>73</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	<b>44</b>
<b>74</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	<b>43</b>



<b>Responden</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>Y</b>
14	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
17	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	40
18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
19	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	41
20	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	38
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
22	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	38
23	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	40
24	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	40
25	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	39
26	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	36
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	41
28	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	34
29	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	37
30	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	41
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	42
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
33	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	35
34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
35	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	36
36	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	37
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
38	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	39
39	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	37
40	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	36
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	41
42	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	39
43	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	39
44	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	39
45	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	39
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
47	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	39
48	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	41
49	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	38
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
51	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	41

<b>Responden</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>Y</b>
52	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41
53	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
55	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
56	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	41
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
58	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	38
59	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	37
60	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	38
61	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36
62	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
63	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	39
64	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
65	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	40
66	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	36
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
68	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	41
69	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	41
70	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	39
71	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36
72	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	36
73	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
74	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	37
75	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	37
76	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	34
77	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	41
78	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	41
79	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
80	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
83	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
85	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
86	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
87	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	36
88	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	41
89	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	40

<b>Responden</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>P8</b>	<b>P9</b>	<b>P10</b>	<b>P11</b>	<b>Y</b>
<b>90</b>	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	<b>38</b>
<b>91</b>	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	<b>39</b>
<b>92</b>	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	<b>40</b>
<b>93</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>42</b>
<b>94</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>44</b>
<b>95</b>	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>42</b>
<b>96</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>43</b>

<b>VARIABEL KEPUTUSAN INVESTASI (Y)</b>								
<b>Responden</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>Total</b>
<b>1</b>	4	4	4	4	4	3	4	<b>27</b>
<b>2</b>	3	3	3	3	3	3	3	<b>21</b>
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>4</b>	4	3	4	3	4	3	4	<b>25</b>
<b>5</b>	4	3	3	3	4	3	4	<b>24</b>
<b>6</b>	4	4	4	4	3	3	4	<b>26</b>
<b>7</b>	4	3	4	2	3	3	3	<b>22</b>
<b>8</b>	3	3	3	3	3	3	3	<b>21</b>
<b>9</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>10</b>	4	3	3	3	3	3	3	<b>22</b>
<b>11</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>12</b>	3	3	3	3	3	3	3	<b>21</b>
<b>13</b>	4	4	4	3	4	4	4	<b>27</b>
<b>14</b>	3	3	3	3	3	3	3	<b>21</b>
<b>15</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>16</b>	3	3	3	3	3	3	4	<b>22</b>
<b>17</b>	3	3	4	3	4	3	3	<b>23</b>
<b>18</b>	4	4	3	3	3	3	4	<b>24</b>
<b>19</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>21</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>22</b>	3	3	3	3	3	3	4	<b>22</b>
<b>23</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>24</b>	4	4	4	3	4	3	4	<b>26</b>
<b>25</b>	4	3	4	4	4	3	4	<b>26</b>
<b>26</b>	3	4	3	2	4	3	4	<b>23</b>
<b>27</b>	4	3	3	3	3	3	4	<b>23</b>
<b>28</b>	4	3	4	2	3	3	4	<b>23</b>
<b>29</b>	3	2	3	3	4	3	2	<b>20</b>

<b>Responden</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>P7</b>	<b>Y</b>
<b>30</b>	4	3	4	4	4	3	4	<b>26</b>
<b>31</b>	4	4	4	4	3	3	4	<b>26</b>
<b>32</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>33</b>	3	4	3	3	4	4	3	<b>24</b>
<b>34</b>	4	3	4	3	4	3	4	<b>25</b>
<b>35</b>	3	2	3	3	3	4	2	<b>20</b>
<b>36</b>	4	4	3	4	4	3	4	<b>26</b>
<b>37</b>	4	3	4	3	4	3	3	<b>24</b>
<b>38</b>	4	4	3	4	4	3	4	<b>26</b>
<b>39</b>	3	4	4	3	3	3	4	<b>24</b>
<b>40</b>	3	3	3	4	3	3	2	<b>21</b>
<b>41</b>	4	3	4	4	4	4	4	<b>27</b>
<b>42</b>	2	2	3	4	4	4	4	<b>23</b>
<b>43</b>	3	4	4	4	4	4	4	<b>27</b>
<b>44</b>	3	3	3	3	3	3	4	<b>22</b>
<b>45</b>	3	4	4	4	4	3	4	<b>26</b>
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>47</b>	3	3	4	4	3	3	3	<b>23</b>
<b>48</b>	3	4	4	3	4	4	4	<b>26</b>
<b>49</b>	3	3	4	4	4	4	4	<b>26</b>
<b>50</b>	4	3	3	3	4	3	3	<b>23</b>
<b>51</b>	3	3	3	3	4	3	4	<b>23</b>
<b>52</b>	4	4	4	3	4	4	4	<b>27</b>
<b>53</b>	3	3	3	3	3	4	4	<b>23</b>
<b>54</b>	4	4	4	4	3	3	4	<b>26</b>
<b>55</b>	4	3	4	3	4	4	3	<b>25</b>
<b>56</b>	4	4	4	4	4	3	4	<b>27</b>
<b>57</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
<b>58</b>	3	3	4	3	3	3	4	<b>23</b>
<b>59</b>	2	2	3	4	4	3	4	<b>22</b>
<b>60</b>	3	4	4	4	4	3	3	<b>25</b>
<b>61</b>	3	3	3	4	3	4	4	<b>24</b>
<b>62</b>	4	4	3	4	4	3	3	<b>25</b>
<b>63</b>	3	3	4	3	3	3	4	<b>23</b>
<b>64</b>	4	3	4	4	4	3	3	<b>25</b>
<b>65</b>	3	3	4	4	3	3	2	<b>22</b>
<b>66</b>	4	4	3	4	4	3	3	<b>25</b>
<b>67</b>	1	2	3	3	4	3	3	<b>19</b>
<b>68</b>	4	4	3	3	3	3	3	<b>23</b>
<b>69</b>	3	4	3	3	4	4	3	<b>24</b>

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Y
70	3	3	3	3	3	3	4	22
71	3	3	3	3	4	3	3	22
72	3	4	3	3	4	4	4	25
73	4	3	3	4	4	4	4	26
74	4	4	3	4	4	4	3	26
75	3	4	3	3	3	2	4	22
76	3	3	3	3	4	3	4	23
77	3	3	4	3	4	4	3	24
78	3	3	4	3	3	4	3	23
79	3	3	4	3	4	4	3	24
80	3	3	4	3	3	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	3	3	3	4	4	4	4	25
83	4	4	4	4	3	4	3	26
84	4	4	4	4	4	4	3	27
85	4	3	4	4	4	4	4	27
86	4	3	3	3	3	3	4	23
87	3	3	3	4	3	3	2	21
88	4	4	4	3	4	3	4	26
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	4	3	3	4	2	3	4	23
91	4	4	4	4	4	4	4	28
92	4	2	3	3	4	3	4	23
93	3	3	4	4	4	4	3	25
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	4	3	4	3	4	4	4	26
96	4	4	3	3	4	4	4	26

### Lampiran 8 Hasil Uji Coba Uji Validitas

#### Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
P1	0.621	0.361	Valid
P2	0.685	0.361	Valid
P3	0.455	0.361	Valid
P4	0.716	0.361	Valid
P5	0.853	0.361	Valid
P6	0.809	0.361	Valid
P7	0.519	0.361	Valid
P8	0.679	0.361	Valid
P9	0.641	0.361	Valid

P10	0.644	0.361	Valid
P11	0.741	0.361	Valid
P12	0.641	0.361	Valid

### Persepsi Financial Freedom (X2)

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
P1	0.407	0.361	Valid
P2	0.550	0.361	Valid
P3	0.764	0.361	Valid
P4	0.712	0.361	Valid
P5	0.421	0.361	Valid
P6	0.659	0.361	Valid
P7	0.760	0.361	Valid
P8	0.477	0.361	Valid
P9	0.640	0.361	Valid
P10	0.527	0.361	Valid
P11	0.647	0.361	Valid

### Keputusan Investasi (Y)

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
P1	0.595	0.361	Valid
P2	0.588	0.361	Valid
P3	0.586	0.361	Valid
P4	0.791	0.361	Valid
P5	0.749	0.361	Valid
P6	0.546	0.361	Valid
P7	0.706	0.361	Valid

## Lampiran 9 Hasil Uji Validitas

### Uji Validitas Variabel Literasi keuangan (X1)

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
P1	0.382	0.200	Valid
P2	0.406	0.200	Valid
P3	0.243	0.200	Valid
P4	0.620	0.200	Valid
P5	0.500	0.200	Valid
P6	0.390	0.200	Valid
P7	0.368	0.200	Valid
P8	0.420	0.200	Valid
P9	0.327	0.200	Valid
P10	0.304	0.200	Valid
P11	0.487	0.200	Valid
P12	0.382	0.200	Valid

**Uji Validitas Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.457	0.200	Valid
P2	0.408	0.200	Valid
P3	0.565	0.200	Valid
P4	0.554	0.200	Valid
P5	0.487	0.200	Valid
P6	0.577	0.200	Valid
P7	0.546	0.200	Valid
P8	0.478	0.200	Valid
P9	0.599	0.200	Valid
P10	0.583	0.200	Valid
P11	0.457	0.200	Valid

**Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>R_{hitung}</math></b>	<b><math>R_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.645	0.200	Valid
P2	0.706	0.200	Valid
P3	0.634	0.200	Valid
P4	0.574	0.200	Valid
P5	0.557	0.200	Valid
P6	0.568	0.200	Valid
P7	0.537	0.200	Valid

**Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas**

**Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	13

**Uji Reliabilitas Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X2)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	12

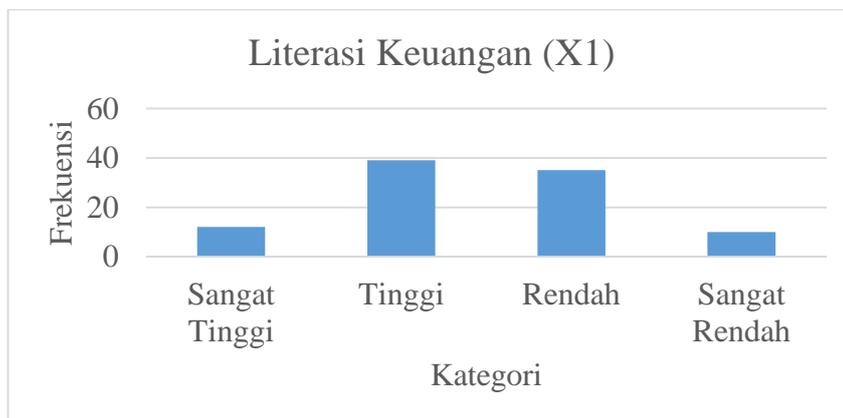
**Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	8

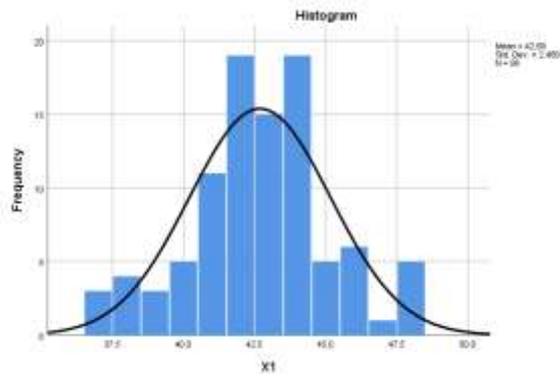
## Lampiran 11 Hasil Analisis Deskriptif

### Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)

Statistics		
Literasi Keuangan (X1)		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		42.69
Std. Error of Mean		.254
Median		43.00
Mode		42 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.489
Variance		6.196
Skewness		-.082
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		.183
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		11
Minimum		37
Maximum		48
Sum		4098
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

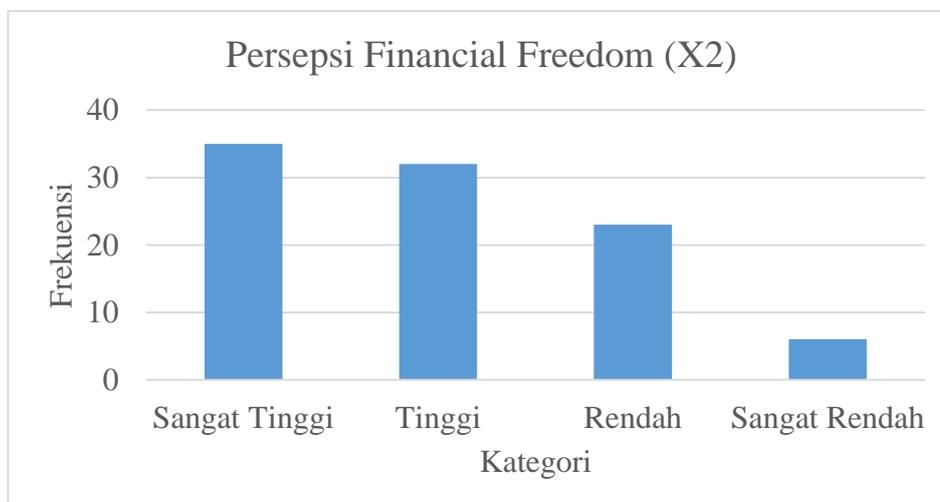


Literasi Keuangan (X1)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	3	3.1	3.1	3.1
	38	4	4.2	4.2	7.3
	39	3	3.1	3.1	10.4
	40	5	5.2	5.2	15.6
	41	11	11.5	11.5	27.1
	42	19	19.8	19.8	46.9
	43	15	15.6	15.6	62.5
	44	19	19.8	19.8	82.3
	45	5	5.2	5.2	87.5
	46	6	6.3	6.3	93.8
	47	1	1.0	1.0	94.8
	48	5	5.2	5.2	100.0
Total		96	100.0	100.0	

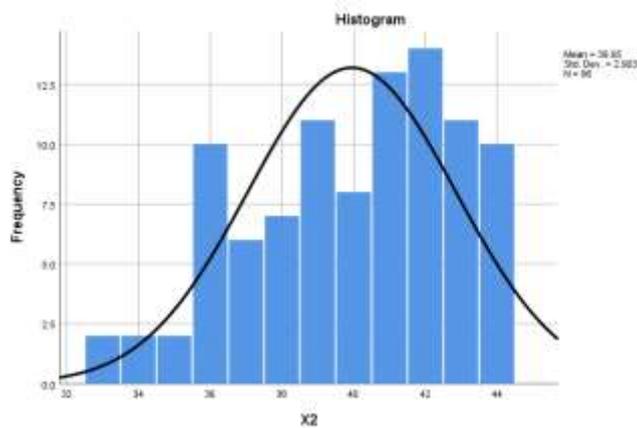


### Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Financial Freedom (X2)

Statistics		
Persepsi <i>Financial Freedom</i> (X2)		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		39.95
Std. Error of Mean		.296
Median		40.50
Mode		42
Std. Deviation		2.903
Variance		8.429
Skewness		-.461
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		-.687
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		11
Minimum		33
Maximum		44
Sum		3835

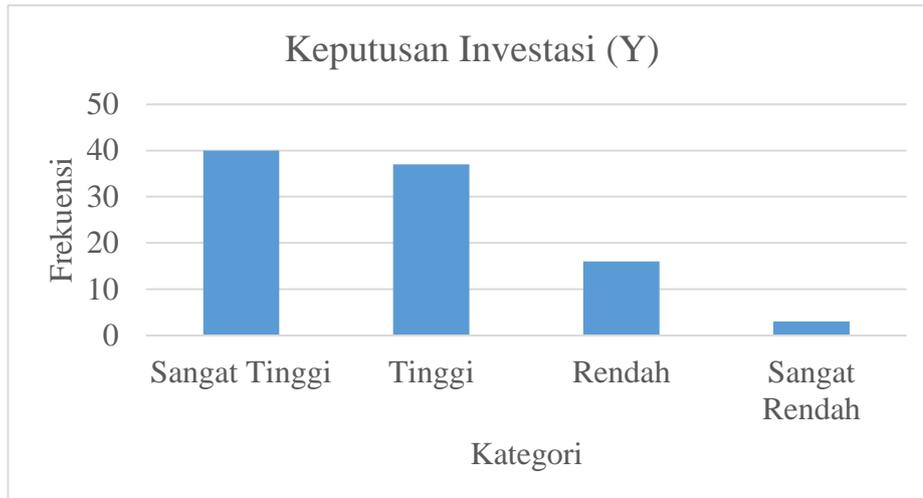


Persepsi <i>Financial Freedom</i> (X2)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	2	2.1	2.1	2.1
	34	2	2.1	2.1	4.2
	35	2	2.1	2.1	6.3
	36	10	10.4	10.4	16.7
	37	6	6.3	6.3	22.9
	38	7	7.3	7.3	30.2
	39	11	11.5	11.5	41.7
	40	8	8.3	8.3	50.0
	41	13	13.5	13.5	63.5
	42	14	14.6	14.6	78.1
	43	11	11.5	11.5	89.6
	44	10	10.4	10.4	100.0
	Total		96	100.0	100.0

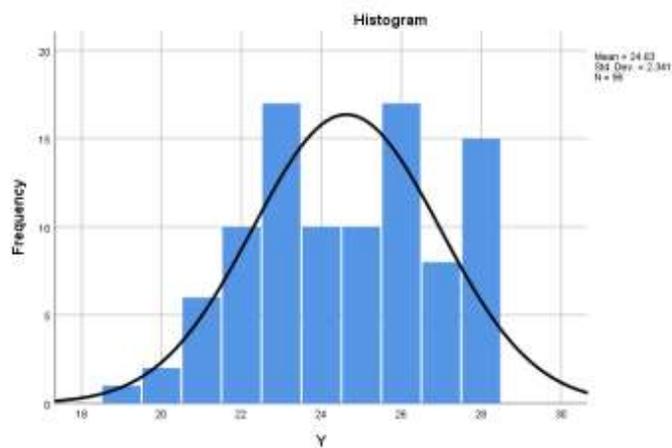


### Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Investasi (Y)

Statistics		
Keputusan Investasi (Y)		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		24.63
Std. Error of Mean		.239
Median		25.00
Mode		23 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.341
Variance		5.479
Skewness		-.159
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		-.927
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		9
Minimum		19
Maximum		28
Sum		2364
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		



Keputusan Investasi (Y)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	1.0	1.0	1.0
	20	2	2.1	2.1	3.1
	21	6	6.3	6.3	9.4
	22	10	10.4	10.4	19.8
	23	17	17.7	17.7	37.5
	24	10	10.4	10.4	47.9
	25	10	10.4	10.4	58.3
	26	17	17.7	17.7	76.0
	27	8	8.3	8.3	84.4
	28	15	15.6	15.6	100.0
Total		96	100.0	100.0	



### Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas

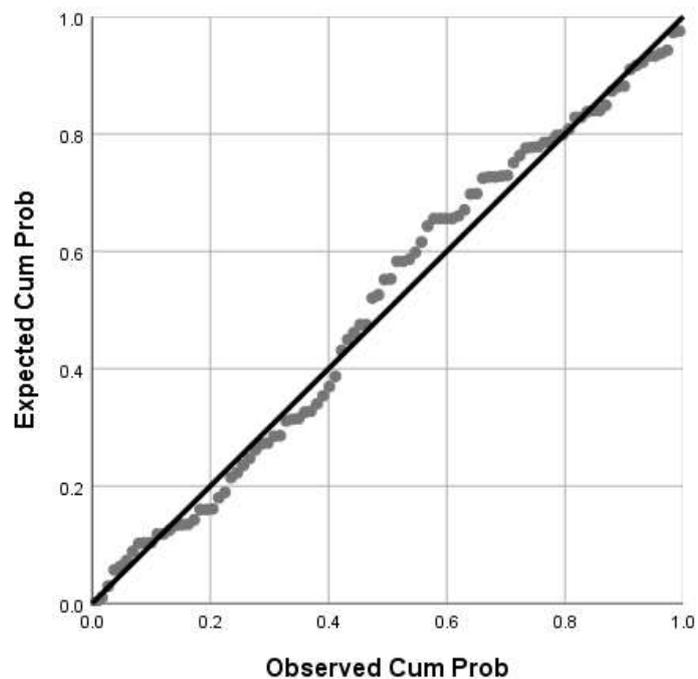
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95751723
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.050
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Lampiran 13 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Investasi (Y) * Literasi Keuangan (X1)	Between Groups	(Combined)	151,555	11	13,778	3,137	0,001
		Linearity	127,312	1	127,312	28,986	0,000
		Deviation from Linearity	24,243	10	2,424	0,552	0,848
	Within Groups		368,945	84	4,392		
	Total		520,500	95			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Investasi (Y) * Persepsi Financial Freedom (X2)	Between Groups	(Combined)	143,534	11	13,049	2,908	0,003
		Linearity	119,338	1	119,338	26,592	0,000
		Deviation from Linearity	24,197	10	2,420	0,539	0,858
	Within Groups		376,966	84	4,488		
	Total		520,500	95			

### Lampiran 14 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,155	3,616		0,596	0,553		
	Literasi Keuangan (X1)	0,308	0,100	0,327	3,080	0,003	0,667	1,500
	Persepsi Financial Freedom (X2)	0,234	0,086	0,290	2,729	0,008	0,667	1,500

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

### Lampiran 15 Hasil Uji Heterokedastisitas

Menggunakan metode glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,946	1,948		0,999	0,320
	Literasi Keuangan (X1)	0,005	0,054	0,013	0,101	0,920
	Persepsi Financial Freedom (X2)	-0,013	0,046	-0,037	-0,292	0,771
a. Dependent Variable: RES2						

### Lampiran 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.155	3.616		.596	.553
	Literasi Keuangan	.308	.100	.327	3.080	.003
	Persepsi Financial Freedom	.234	.086	.290	2.729	.008
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

### Lampiran 17 Hasil Uji Parsial (Uji t)

#### Uji Parsial Variabel Literasi Keuangan (X1)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.772	3.605		1.324	.189
	Literasi Keuangan (X1)	.465	.084	.495	5.517	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)						

### Uji Parsial Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X2)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.203	2.924		3.147	.002
	Persepsi Financial Freedom (X2)	.386	.073	.479	5.288	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

### Lampiran 18 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.472	2	78.236	19.987	.000 <sup>b</sup>
	Residual	364.028	93	3.914		
	Total	520.500	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

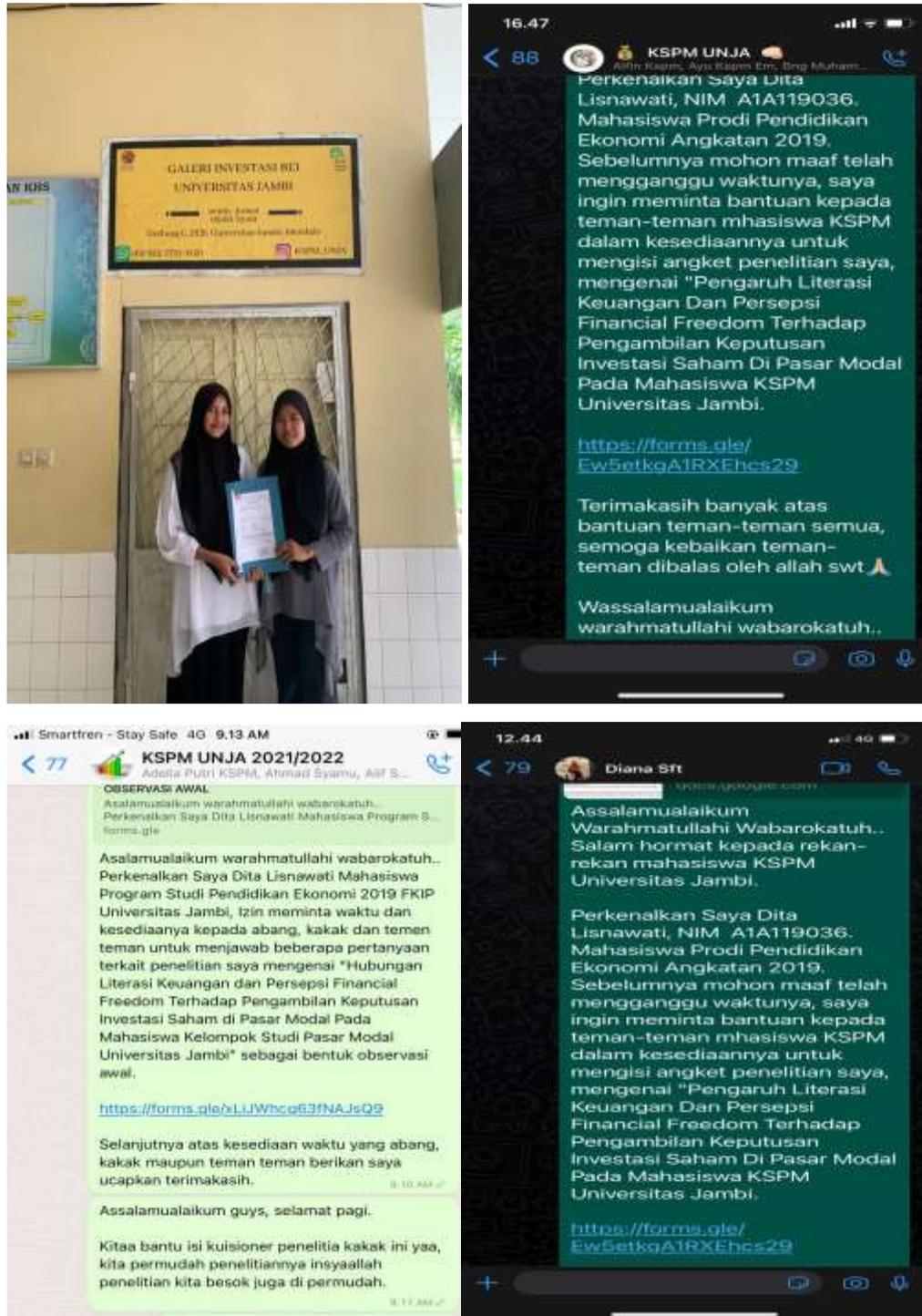
b. Predictors: (Constant), Persepsi Financial Freedom (X2), Literasi Keuangan (X1)

### Lampiran 19 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 <sup>a</sup>	.301	.286	1.978

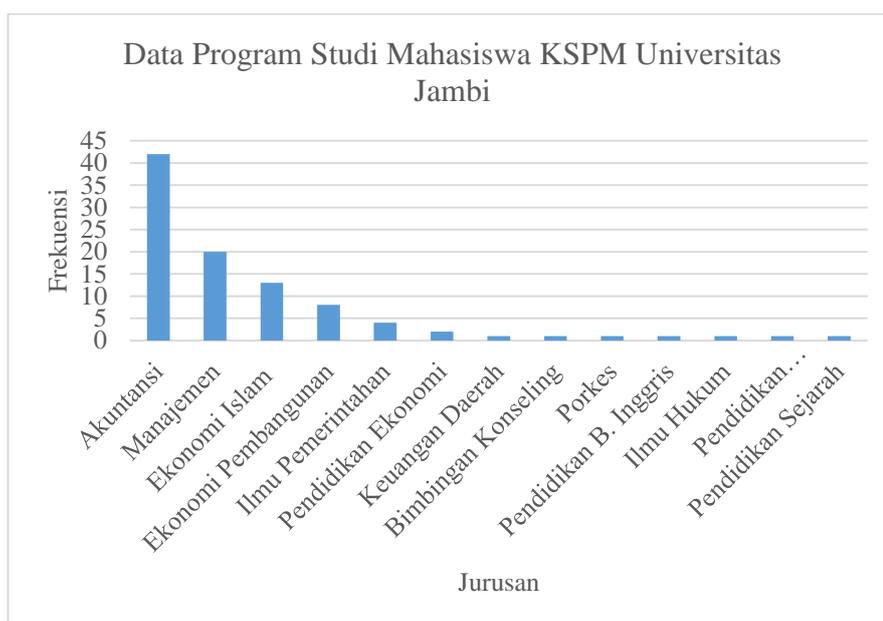
a. Predictors: (Constant), Persepsi Financial Freedom (X2), Literasi Keuangan (X1)

## Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian



### Lampiran 21 Data Program Studi Mahasiswa KSPM Universitas Jambi

Program Studi	Jumlah
Akuntansi	42
Manajemen	20
Ekonomi Islam	13
Ekonomi Pembangunan	8
Ilmu Pemerintahan	4
Pendidikan Ekonomi	2
Keuangan Daerah	1
Bimbingan Konseling	1
Porkes	1
Pendidikan B. Inggris	1
Ilmu Hukum	1
Pendidikan Kekeluargaan	1
Pendidikan Sejarah	1
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>



### Lampiran 22 Tabel t Statistik

#### Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 100)

Df	Pr	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
<b>Df</b>		<b>0,5</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>	<b>0,002</b>
<b>1</b>		1	3,0777	6,3138	12,7062	31,8205	63,657	318,3088
<b>2</b>		0,8165	1,8856	2,92	4,30265	6,96456	9,9248	22,32712

3	0,76489	1,6377	2,3534	3,18245	4,5407	5,8409	10,21453
4	0,7407	1,5332	2,1319	2,77645	3,74695	4,6041	7,17318
5	0,72669	1,4759	2,0151	2,57058	3,36493	4,0321	5,89343
6	0,71756	1,4398	1,9432	2,44691	3,14267	3,7074	5,20763
7	0,71114	1,4149	1,8946	2,36462	2,99795	3,4995	4,78529
8	0,70639	1,3968	1,8596	2,306	2,89646	3,3554	4,50079
9	0,70272	1,383	1,8331	2,26216	2,82144	3,2498	4,29681
10	0,69981	1,3722	1,8125	2,22814	2,76377	3,1693	4,1437
11	0,69745	1,3634	1,7959	2,20099	2,71808	3,1058	4,0247
12	0,69548	1,3562	1,7823	2,17881	2,681	3,0545	3,92963
13	0,69383	1,3502	1,7709	2,16037	2,65031	3,0123	3,85198
14	0,69242	1,345	1,7613	2,14479	2,62449	2,9768	3,78739
15	0,6912	1,3406	1,7531	2,13145	2,60248	2,9467	3,73283
16	0,69013	1,3368	1,7459	2,11991	2,58349	2,9208	3,68615
17	0,6892	1,3334	1,7396	2,10982	2,56693	2,8982	3,64577
18	0,68836	1,3304	1,7341	2,10092	2,55238	2,8784	3,61048
19	0,68762	1,3277	1,7291	2,09302	2,53948	2,8609	3,5794
20	0,68695	1,3253	1,7247	2,08596	2,52798	2,8453	3,55181
21	0,68635	1,3232	1,7207	2,07961	2,51765	2,8314	3,52715
22	0,68581	1,3212	1,7171	2,07387	2,50832	2,8188	3,50499
23	0,68531	1,3195	1,7139	2,06866	2,49987	2,8073	3,48496
24	0,68485	1,3178	1,7109	2,0639	2,49216	2,7969	3,46678
25	0,68443	1,3164	1,7081	2,05954	2,48511	2,7874	3,45019
26	0,68404	1,315	1,7056	2,05553	2,47863	2,7787	3,435
27	0,68368	1,3137	1,7033	2,05183	2,47266	2,7707	3,42103
28	0,68335	1,3125	1,7011	2,04841	2,46714	2,7633	3,40816
29	0,68304	1,3114	1,6991	2,04523	2,46202	2,7564	3,39624
30	0,68276	1,3104	1,6973	2,04227	2,45726	2,75	3,38518
31	0,68249	1,3095	1,6955	2,03951	2,45282	2,744	3,3749
32	0,68223	1,3086	1,6939	2,03693	2,44868	2,7385	3,36531
33	0,682	1,3077	1,6924	2,03452	2,44479	2,7333	3,35634
34	0,68177	1,307	1,6909	2,03224	2,44115	2,7284	3,34793
35	0,68156	1,3062	1,6896	2,03011	2,43772	2,7238	3,34005
36	0,68137	1,3055	1,6883	2,02809	2,43449	2,7195	3,33262
37	0,68118	1,3049	1,6871	2,02619	2,43145	2,7154	3,32563
38	0,681	1,3042	1,686	2,02439	2,42857	2,7116	3,31903
39	0,68083	1,3036	1,6849	2,02269	2,42584	2,7079	3,31279
40	0,68067	1,3031	1,6839	2,02108	2,42326	2,7045	3,30688
41	0,68052	1,3025	1,6829	2,01954	2,4208	2,7012	3,30127
42	0,68038	1,302	1,682	2,01808	2,41847	2,6981	3,29595
43	0,68024	1,3016	1,6811	2,01669	2,41625	2,6951	3,29089

44	0,68011	1,3011	1,6802	2,01537	2,41413	2,6923	3,28607
45	0,67998	1,3007	1,6794	2,0141	2,41212	2,6896	3,28148
46	0,67986	1,3002	1,6787	2,0129	2,41019	2,687	3,2771
47	0,67975	1,2998	1,6779	2,01174	2,40835	2,6846	3,27291
48	0,67964	1,2994	1,6772	2,01063	2,40658	2,6822	3,26891
49	0,67953	1,2991	1,6766	2,00958	2,40489	2,68	3,26508
50	0,67943	1,2987	1,6759	2,00856	2,40327	2,6778	3,26141
51	0,67933	1,2984	1,6753	2,00758	2,40172	2,6757	3,25789
52	0,67924	1,2981	1,6747	2,00665	2,40022	2,6737	3,25451
53	0,67915	1,2977	1,6741	2,00575	2,39879	2,6718	3,25127
54	0,67906	1,2974	1,6736	2,00488	2,39741	2,67	3,24815
55	0,67898	1,2971	1,673	2,00404	2,39608	2,6682	3,24515
56	0,6789	1,2969	1,6725	2,00324	2,3948	2,6665	3,24226
57	0,67882	1,2966	1,672	2,00247	2,39357	2,6649	3,23948
58	0,67874	1,2963	1,6716	2,00172	2,39238	2,6633	3,2368
59	0,67867	1,2961	1,6711	2,001	2,39123	2,6618	3,23421
60	0,6786	1,2958	1,6707	2,0003	2,39012	2,6603	3,23171
61	0,67853	1,2956	1,6702	1,99962	2,38905	2,6589	3,2293
62	0,67847	1,2954	1,6698	1,99897	2,38801	2,6575	3,22696
63	0,6784	1,2951	1,6694	1,99834	2,38701	2,6562	3,22471
64	0,67834	1,2949	1,669	1,99773	2,38604	2,6549	3,22253
65	0,67828	1,2947	1,6686	1,99714	2,3851	2,6536	3,22041
66	0,67823	1,2945	1,6683	1,99656	2,38419	2,6524	3,21837
67	0,67817	1,2943	1,6679	1,99601	2,3833	2,6512	3,21639
68	0,67811	1,2941	1,6676	1,99547	2,38245	2,6501	3,21446
69	0,67806	1,2939	1,6672	1,99495	2,38161	2,649	3,2126
70	0,67801	1,2938	1,6669	1,99444	2,38081	2,6479	3,21079
71	0,67796	1,2936	1,6666	1,99394	2,38002	2,6469	3,20903
72	0,67791	1,2934	1,6663	1,99346	2,37926	2,6459	3,20733
73	0,67787	1,2933	1,666	1,993	2,37852	2,6449	3,20567
74	0,67782	1,2931	1,6657	1,99254	2,3778	2,6439	3,20406
75	0,67778	1,2929	1,6654	1,9921	2,3771	2,643	3,20249
76	0,67773	1,2928	1,6652	1,99167	2,37642	2,6421	3,20096
77	0,67769	1,2926	1,6649	1,99125	2,37576	2,6412	3,19948
78	0,67765	1,2925	1,6646	1,99085	2,37511	2,6403	3,19804
79	0,67761	1,2924	1,6644	1,99045	2,37448	2,6395	3,19663
80	0,67757	1,2922	1,6641	1,99006	2,37387	2,6387	3,19526
81	0,67753	1,2921	1,6639	1,98969	2,37327	2,6379	3,19392
82	0,67749	1,292	1,6637	1,98932	2,37269	2,6371	3,19262
83	0,67746	1,2918	1,6634	1,98896	2,37212	2,6364	3,19135

84	0,67742	1,2917	1,6632	1,98861	2,37156	2,6356	3,19011
85	0,67739	1,2916	1,663	1,98827	2,37102	2,6349	3,1889
86	0,67735	1,2915	1,6628	1,98793	2,37049	2,6342	3,18772
87	0,67732	1,2914	1,6626	1,98761	2,36998	2,6335	3,18657
88	0,67729	1,2913	1,6624	1,98729	2,36947	2,6329	3,18544
89	0,67726	1,2911	1,6622	1,98698	2,36898	2,6322	3,18434
90	0,67723	1,291	1,662	1,98667	2,3685	2,6316	3,18327
91	0,6772	1,2909	1,6618	1,98638	2,36803	2,6309	3,18222
92	0,67717	1,2908	1,6616	1,98609	2,36757	2,6303	3,18119
93	0,67714	1,2907	1,6614	1,9858	2,36712	2,6297	3,18019
94	0,67711	1,2906	1,6612	1,98552	2,36667	2,6292	3,17921
95	0,67708	1,2905	1,6611	1,98525	2,36624	2,6286	3,17825
96	0,67705	1,2904	1,6609	1,98498	2,36582	2,628	3,17731
97	0,67703	1,2903	1,6607	1,98472	2,36541	2,6275	3,17639
98	0,677	1,2903	1,6606	1,98447	2,365	2,6269	3,17549
99	0,67698	1,2902	1,6604	1,98422	2,36461	2,6264	3,1746
100	0,67695	1,2901	1,6602	1,98397	2,36422	2,6259	3,17374

### Lampiran 23 Tabel F Statistik

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19	19,16	19,25	19,3	19,33	19,35	19,37	19,4	19,4	19,4	19,4	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,7
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,7	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,1	4,06	4,03	4	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,6	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,5	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,1	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,1	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,2	3,09	3,01	2,95	2,9	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3	2,91	2,85	2,8	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,6	2,58	2,55	2,53
14	4,6	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,7	2,65	2,6	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,9	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,4
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,4	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,2	2,96	2,81	2,7	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,9	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	4,35	3,49	3,1	2,87	2,71	2,6	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,2
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,2	2,18
22	4,3	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,4	2,34	2,3	2,26	2,23	2,2	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,8	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,2	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,4	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,3	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11

25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,6	2,49	2,4	2,34	2,28	2,24	2,2	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,2	2,17	2,13	2,1	2,08	2,06
28	4,2	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,7	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,1	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,3	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,2	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2
32	4,15	3,29	2,9	2,67	2,51	2,4	2,31	2,24	2,19	2,14	2,1	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,5	2,39	2,3	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,2	2,14	2,1	2,06	2,02	2	1,97	1,95
38	4,1	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2	1,97	1,95	1,92
41	4,08	3,23	2,83	2,6	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,1	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,9
45	4,06	3,2	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,1	2,05	2,01	1,97	1,94	1,92	1,89
46	4,05	3,2	2,81	2,57	2,42	2,3	2,22	2,15	2,09	2,04	2	1,97	1,94	1,91	1,89
47	4,05	3,2	2,8	2,57	2,41	2,3	2,21	2,14	2,09	2,04	2	1,96	1,93	1,91	1,88
48	4,04	3,19	2,8	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,93	1,9	1,88
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,4	2,29	2,2	2,13	2,08	2,03	1,99	1,96	1,93	1,9	1,88
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,4	2,29	2,2	2,13	2,07	2,03	1,99	1,95	1,92	1,89	1,87
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,4	2,28	2,2	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,92	1,89	1,87
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02	1,98	1,94	1,91	1,89	1,86
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,91	1,88	1,86
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,91	1,88	1,86
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01	1,97	1,93	1,9	1,88	1,85
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2	1,96	1,93	1,9	1,87	1,85
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2	1,96	1,93	1,9	1,87	1,85
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,1	2,05	2	1,96	1,92	1,89	1,87	1,84
59	4	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,1	2,04	2	1,96	1,92	1,89	1,86	1,84
60	4	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,1	2,04	1,99	1,95	1,92	1,89	1,86	1,84
61	4	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2,04	1,99	1,95	1,91	1,88	1,86	1,83
62	4	3,15	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,99	1,95	1,91	1,88	1,85	1,83
63	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,88	1,85	1,83
64	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,88	1,85	1,83
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,9	1,87	1,85	1,82
66	3,99	3,14	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,9	1,87	1,84	1,82
67	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,93	1,9	1,87	1,84	1,82
68	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,9	1,87	1,84	1,82
69	3,98	3,13	2,74	2,5	2,35	2,23	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,9	1,86	1,84	1,81
70	3,98	3,13	2,74	2,5	2,35	2,23	2,14	2,07	2,02	1,97	1,93	1,89	1,86	1,84	1,81
71	3,98	3,13	2,73	2,5	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,86	1,83	1,81
72	3,97	3,12	2,73	2,5	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,86	1,83	1,81
73	3,97	3,12	2,73	2,5	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,86	1,83	1,81
74	3,97	3,12	2,73	2,5	2,34	2,22	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,85	1,83	1,8
75	3,97	3,12	2,73	2,49	2,34	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96	1,92	1,88	1,85	1,83	1,8
76	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96	1,92	1,88	1,85	1,82	1,8
77	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2	1,96	1,92	1,88	1,85	1,82	1,8
78	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2	1,95	1,91	1,88	1,85	1,82	1,8
79	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2	1,95	1,91	1,88	1,85	1,82	1,79
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2	1,95	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79

81	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2	1,95	1,91	1,87	1,84	1,82	1,79
82	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2	1,95	1,91	1,87	1,84	1,81	1,79
83	3,96	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,87	1,84	1,81	1,79
84	3,95	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,9	1,87	1,84	1,81	1,79
85	3,95	3,1	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94	1,9	1,87	1,84	1,81	1,79
86	3,95	3,1	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94	1,9	1,87	1,84	1,81	1,78
87	3,95	3,1	2,71	2,48	2,32	2,2	2,12	2,05	1,99	1,94	1,9	1,87	1,83	1,81	1,78
88	3,95	3,1	2,71	2,48	2,32	2,2	2,12	2,05	1,99	1,94	1,9	1,86	1,83	1,81	1,78
89	3,95	3,1	2,71	2,47	2,32	2,2	2,11	2,04	1,99	1,94	1,9	1,86	1,83	1,8	1,78
90	3,95	3,1	2,71	2,47	2,32	2,2	2,11	2,04	1,99	1,94	1,9	1,86	1,83	1,8	1,78
91	3,95	3,1	2,7	2,47	2,31	2,2	2,11	2,04	1,98	1,94	1,9	1,86	1,83	1,8	1,78
92	3,94	3,1	2,7	2,47	2,31	2,2	2,11	2,04	1,98	1,94	1,89	1,86	1,83	1,8	1,78
93	3,94	3,09	2,7	2,47	2,31	2,2	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,83	1,8	1,78
94	3,94	3,09	2,7	2,47	2,31	2,2	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,83	1,8	1,77
95	3,94	3,09	2,7	2,47	2,31	2,2	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,82	1,8	1,77
96	3,94	3,09	2,7	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,8	1,77
97	3,94	3,09	2,7	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,8	1,77
98	3,94	3,09	2,7	2,46	2,31	2,19	2,1	2,03	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77
99	3,94	3,09	2,7	2,46	2,31	2,19	2,1	2,03	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77
100	3,94	3,09	2,7	2,46	2,31	2,19	2,1	2,03	1,97	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77

## Lampiran 24 Tabel R Statistik

Tabel R untuk Df = 1 – 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1
2	0,9	0,95	0,98	0,99	0,999
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,847
10	0,4973	0,576	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,801
12	0,4575	0,5324	0,612	0,6614	0,78

13	0,4409	0,514	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,588
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,579
28	0,3061	0,361	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,355	0,4158	0,4556	0,562
30	0,296	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,344	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,381	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,376	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,316	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,312	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,495
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,294	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,342	0,3761	0,4694

45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,361	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,428
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,421
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,411
60	0,2108	0,25	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,248	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,288	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,315	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,306	0,385
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,194	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,27	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678

<b>76</b>	0,1876	0,2227	0,263	0,29	0,3655
<b>77</b>	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
<b>78</b>	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
<b>79</b>	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
<b>80</b>	0,1829	0,2172	0,2565	0,283	0,3568
<b>81</b>	0,1818	0,2159	0,255	0,2813	0,3547
<b>82</b>	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
<b>83</b>	0,1796	0,2133	0,252	0,278	0,3507
<b>84</b>	0,1786	0,212	0,2505	0,2764	0,3487
<b>85</b>	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
<b>86</b>	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
<b>87</b>	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,343
<b>88</b>	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
<b>89</b>	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
<b>90</b>	0,1726	0,205	0,2422	0,2673	0,3375
<b>91</b>	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
<b>92</b>	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
<b>93</b>	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
<b>94</b>	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
<b>95</b>	0,168	0,1996	0,2359	0,2604	0,329
<b>96</b>	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
<b>97</b>	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
<b>98</b>	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
<b>99</b>	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
<b>100</b>	0,1638	0,1946	0,2301	0,254	0,3211

## RIWAYAT HIDUP



Dita Lisnawati dilahirkan di desa Rantau - Rasau pada tanggal 31 Mei tahun 2001, terlahir dari kedua orang tua yang bernama Ibu Uneh dan Bapak Adeng Sutisna. Pendidikan penulis diawali dari TK RA" pada tahun 2005, lalu penulis melanjutkan pendidikan ke SDN 138/X Rantau Rasau pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan pendidikannya di SMP N 9 Tanjung Jabung Timur pada 2013 sampai tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMAN 1 Tanjung Jabung Timur dengan jurusan IPA pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri Jambi dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2023.

Selama di bangku perkuliahan, penulis pernah menjadi anggota Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi, Menjadi Anggota Enterprenure Mahasiswa Universitas Jambi, di tahun 2021 penulis pernah menjadi bagian dari salah satu mahasiswa yang memperoleh kesempatan untuk mengikuti kegiatan MBKM Kampus Mengajar Angkatan 2 dengan penempatan Di SDN 153/X Harapan Makmur.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT. Usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Jambi Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi *Financial Freedom* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi" dengan bantuan Ibu Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E. dan Bapak Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak.